

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Jenis pesan dan fungsi arus komunikasi ke bawah dalam kegiatan Super Sunday IFGF Jogja menunjukkan ada beberapa jenis pesan dan fungsi didalamnya. Jenis pesan yang ditemukan dalam arus komunikasi ke bawah terdiri dari instruksi, melayani, perjalanan pemuridan, standarisasi dan peraturan, mengambil keputusan, informasi, *fellowship*, perencanaan, evaluasi, dan pembagian tugas. Kemudian didukung dengan fungsi arus komunikasi ke bawah, antara lain informatif, evaluasi, membangun hubungan, persuasi dengan melayani, integratif dengan apresiasi. Adapun ditemukan fungsi komunikasi yang unik dari arus komunikasi ke bawah dalam kegiatan Super Sunday, yaitu adanya fungsi penggembalaan, pemuridan, dan regenerasi dalam Super Sunday.
- b. Jenis pesan dan fungsi arus komunikasi ke atas dalam kegiatan Super Sunday IFGF Jogja, menunjukkan ada jenis pesan dan fungsi berdasarkan hasil penelitian. Jenis pesan komunikasi dalam arus komunikasi kebawah terdiri dari masalah, laporan,

pertanggungjawaban, penyampaian pendapat, dan evaluasi. Terdapat fungsi arus komunikasi ke atas dalam pesan yang disampaikan antara lain, fungsi informatif: masalah, laporan, dan keluhan. Serta fungsi solusi yang ditemukan dalam hasil penelitian pelaksanaan kegiatan Super Sunday IFGF Jogja.

- c. Jenis pesan dan fungsi arus komunikasi dalam pelaksanaan Super Sunday IFGF Jogja, menunjukkan ada jenis pesan dan fungsi arus komunikasi horizontal berdasarkan hasil penelitian. Jenis pesan dalam arus ini terdiri dari dukungan kerja dan solusi bantuan, koordinasi, pemberian masukan, evaluasi, dan penyatuan konsep. Didukung dengan adanya fungsi dalam arus komunikasi horizontal, antara lain, fungsi koordinasi, informatif, dan solusi yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Super Sunday IFGF Jogja.

## **2. Saran**

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa beberapa hal terkait jenis pesan dan fungsi komunikasi Super Sunday IFGF Jogja. Adapun beberapa hal dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya adalah terkait keefektivan jenis dan fungsi komunikasi dalam arus komunikasi gereja sebagai organisasi keagamaan
- b. IFGF Jogja sebagai sebuah organisasi keagamaan dalam hal ini gereja, diharapkan dapat mengembangkan pesan dan fungsi khusus dari suatu gereja tidak hanya bergerak secara arus komunikasi

vertikal namun juga horizontal. Jika apabila organisasi gereja dalam proses kegiatan Super Sunday sudah semakin besar dan menimbulkan adanya komunikasi diagonal dapat terjadi, hal ini dapat teratasi. Dengan adanya integrasi pesan dan fungsi antara arus komunikasi, sehingga pemuridan, penggembalaan dan regenerasi dapat tercapai secara utuh sebagai organisasi gereja yang solid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A & J. H. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ahmad, W. (2007). Klasifikasi Pesan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Deskriptif Kualitatif pada Resto Mr. Teto, Yogyakarta) diakses pada 10 Juni 2021, dari [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28507/1/10730040\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28507/1/10730040_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Ardial, (2018). Fungsi Komunikasi Organisasi. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. 12*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blake, R. H. & Haroldsen, E. O. (2005). Diterjemahkan oleh Bahanan. Hasan. *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Surabaya: Penerbit Papyrus.
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Devito, J. (2006). *Human communication (10<sup>th</sup> ed)*. Boston: Pearson Education.
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Furqon, C. (2005). Hakikat Komunikasi Organisasi. Diakses pada 10 Juni 2021, dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI.\\_MANAJEMEN\\_FPEB/197207152003121-CHAIRUL\\_FURQON/Artikel-](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI._MANAJEMEN_FPEB/197207152003121-CHAIRUL_FURQON/Artikel-)

Organizational\_Communication.pdf

Gunawan, S. T. (2009). Arti dan Karakteristik Gereja Sejati. Situs Artikel Kristen Indonesia. (diakses 10 Juni 2019) dari

([http://artikel.sabda.org/arti\\_dan\\_karakteristik\\_gereja\\_sejati](http://artikel.sabda.org/arti_dan_karakteristik_gereja_sejati))

Hardjana, A. (2016). Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi.

Jakarta: Kompas.

Hulu, Y. S. (2020). Peran Pemuridan Didalam Gereja Terhadap Pertumbuhan

Rohani Pemuda-Pemudi. Jurnal yang diakses pada 13 Juni 2021 dari

file:///C:/Users/Michael%20Alvin%20Malaha/Downloads/Jurnal%20Yakub%20Sozisokhi%20Hulu.pdf

Ifgf. (2019). Our Journey. IFGF (diakses 20 Agustus 2019) dari

(<http://www.ifgf.org/our-journey/>)

Iswara, M. A. (2020). Indonesia Rank Among Most Religious Countries in Pew Study. The Jakarta Post

<https://www.thejakartapost.com/news/2020/07/30/indonesia-ranks-among-most-religious-countries-in-pew-study.html>

Iswati, M. A. S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga

*University Press*

Kapur, R. (2020). The Functions of Communication.

Kusuma, S. A. (2009). Karya di Bumi, Memerintah Bersama Yesus di Sorga.

Jurnal Uajy.

Lumanauw, N. (2021). Presiden: Organisasi Keagamaan Wajib Miliki Komitmen

Kebangsaan. Jakarta: Berita Satu (diakses 10 April 2021) dari

(<https://www.beritasatu.com/nasional/756641/presiden-organisasi-keagamaan-wajib-miliki-komitmen-kebangsaan>)

Mardawani, (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman Yogyakarta: CV Budi Utama.

Mayopu, Richard G. (2014). *Komunikasi Antar Personal Dalam Aktivitas Gereja*. Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma.

Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muhammad, A. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Onong, U. E. (2009). *Human Relation & Public Relation Cet. IX*. Bandung: Mandar Maju.

Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. (2006). *Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Pace R. Wayne dan Don F. Faules. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parwiyanto, H. (2009). *Kajian Komunikasi dalam Organisasi*. Jurnal UNS
- Purba, B, et al. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis
- Pratama, C. D. (2020). *Peran dan Fungsi Lembaga Agama*. Kompas.  
(diakses 20 April 2021)  
(<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/16/161400869/peran-dan-fungsi-lembaga-agama?page=all>)
- Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analistik Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Romli, K. (2014). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Siagian, S. P. (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan (cetakan kelima)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sirait, B. (2015). *Gereja Yang Membumi*. Jakarta: Yapama.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress anggota IKAPI.
- Stueard, R.D. dan Moran, B.B. (2002). *Library and Information Center and Management, 6<sup>th</sup> Ed*. Westport, Connecticut: Libraries Unlimited.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*.

Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabet.

Sandjaja, S, D, et al. (2007). *Teori Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Stom, B. M. (2006). *Apakah Pengembalaan itu*. Bandung: Gunung Mulia.

Tkach, Y. (2021). Enam Fungsi Gereja. (Diakses, 14 Juni 2021) dari <https://id.wkg-ch.org/Artikel/gereja/enam-fungsi-gereja.html>

Trihastuti, A. E. (2019). *Komunikasi Internal Organisasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Vardiansyah, D. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II*. Jakarta: PT Indeks.

Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Wilasarana Indonesia.

Yunus, H. S. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Yunuarti, E. (2021). Komunikasi Diagonal: Pengertian-Kriteria Contohnya. Diakses pada 10 Juni 2021, dari (<https://haloedukasi.com/komunikasi-diagonal>)



## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

<b>Daftar Pertanyaan</b>	
<b>Tim manajemen <i>Super Sunday</i> IFGF Jogja</b>	
<i>A. Head of Departement Super Sunday Leadership 1 (L1)</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa posisi dan tugas Anda di Gereja IFGF Jogja?</li><li>2. Bisa jelaskan kah, apa maksudnya Super Sunday itu di Gereja IFGF Jogja?</li><li>3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Super Sunday?</li><li>4. Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</li><li>5. Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</li><li>6. Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</li><li>7. Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</li></ol>

	<p>8. Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</p> <p>9. Bagaimana cara Anda merespon cerita yang Anggota Anda alami?</p> <p>10. Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</p> <p>11. Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</p>
<p><i>B. Head of Departement The box, ipraise, usher and icafe Leadership 2 (L2)</i></p>	<p>1. Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</p> <p>2. Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</p> <p>3. Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara</p>

	<p>pribadi dan tim?</p> <p>4. Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</p> <p>5. Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</p> <p>6. Bagaimana cara Anda merespon cerita yang Anggota Anda alami?</p> <p>7. Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</p> <p>8. Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</p> <p>9. Apa yang biasa dikomunikasikan sesama koordinator sehubungan dengan tugas dan organisasi?</p>
--	--

	<p>10. Dukungan seperti apa yang diberikan sesama departemen dalam mendukung kinerja?</p> <p>11. Adakah pertemuan untuk menyamakan pemikiran, tujuan, pencapaian dalam mencapai suatu kegiatan?</p> <p>12. Pernahkah komunikasi antar departemen Anda dengan lain mengalami masalah Bagaimana penyelesaiannya?</p>
--	--

**Daftar Pertanyaan**

**Jemaat *Super Sunday* IFGF Jogja**

<p>C. Perwakilan Jemaat Senior (J1), Keluarga Muda (J2), Profesional Muda (J3), dan Anak Muda (J4)</p>	<p>1. Sebagai jemaat apakah anda rutin menerima informasi dan mengetahui program-program seputar kegiatan super sunday?</p> <p>2. Bagaimana cara anda memperoleh informasi mengenai program kegiatan super sunday?</p> <p>3. Menurut anda apakah informasi yang diberikan maupun program seputar kegiatan super sunday sudah cukup jelas? Apakah bisa anda jelaskan seperti apa program yang ada?</p>
--	---

	<p>4. Bagaimanakah saluran atau kesempatan untuk anda agar dapat menyampaikan pendapat atau respon anda terkait kegiatan super sunday?</p> <p>5. Menurut anda, adakah perubahan atau inovasi dari internal tim super sunday yang anda rasakan?</p> <p>6. Apa yang biasa Anda sampaikan untuk di ketahui tim Super Sunday?</p> <p>7. Apa pendapat Anda mengenai Super Sunday dan orang-orang dibalik Super Sunday?</p>
--	---

## LAMPIRAN 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. Wawancara *Leader 1*

Waktu : 11 Desember 2019

Tempat : IFGF Place Jogja

Nama : L1

Posisi : Head Super Sunday

A:	<b>Posisi Anda di Gereja IFGF Jogja? dan bertugas sebagai apa?</b>
B:	<b>Posisi saya di gereja ini sebagai <i>leader one (L1)</i>, yang mana L1 di gereja kami itu memegang atau memimpin salah satu departemen. Dalam hal ini saya memegang departemen Super Sunday (ibadah raya minggu). Super Sunday sendiri ada sub departemennya, salah satunya ada <i>ipraise, creative, the box (sound, lighting, stage management), usher, iCafe</i>.</b>
A:	<b>Bisa jelaskan kah, apa maksudnya Super Sunday itu di Gereja IFGF Jogja?</b>
B:	<b>Super Sunday di gereja kita adalah ibadah. Rangkaian ibadah kita disebut Super Sunday. Kenapa namanya Super Sunday? Karena kita selalu mempersiapkan ibadah kita setiap minggunya menjadi ibadah yang menarik yang serba super. Jadi memang kita membuat dan memikirkan kontennya tidak selalu sama setiap minggunya, dan benar-benar dipikirkan agar itu menjadi suatu ibadah yang menarik dan tidak monoton begitu saja. Makanya namanya Super Sunday.</b>

A:	Tadi sempat menyinggung beberapa sub seperti ipraise, usher, the box, dan lain-lain. Apakah posisi-posisi itu merupakan struktur atau bagian dari Super Sunday?
B:	Ya benar, orang-orang dalam situ menunjukkan orang-orang dalam struktur Super Sunday. Struktur Super Sunday sendiri itu ada saya kevin sebagai Super Sunday Service Head (L1 Super Sunday), lalu dilanjutkan dengan koordinator-koordinator sub departemennya. Seperti <i>iPraise, The box, Usher</i> , dan lain-lainnya. Dan dibawah mereka lagi juga ada orang-orang yang melayani <i>as a volunteers</i> di gereja setiap minggunya.
A:	Apakah orang-orang yang terlibat yang berada pada posisi koordinator apakah ikut dalam merencanakan dan mengambil keputusan di dalam Super Sunday?
B:	Beberapa iya, beberapa tidak. Jadi untuk hari minggu biasa dalam artian bukan ibadah special event seperti paskah, natal, kemerdekaan, dan lain-lain. Itu tidak semuanya terlibat. Jadi yang terlibat mempersiapkan di <i>daily Super Sunday</i> , yaitu saya selaku <i>head</i> di bantu oleh Yocel sebagai koordinator the box dalam bidang <i>service</i> dan juga <i>stage manager</i> , dan <i>iPraise</i> mempersiapkan lagu yang akan di bawakan pada ibadah Super Sunday. Jadi hanya itu yang terlibat. Selebihnya seperti usher, icafe dan lain-lain hanya akan mempersiapkan tim atau anggotanya yang sudah di <i>plotting</i> untuk bertugas sesuai dengan tempat yang sudah diarahkan. Jadi kalau untuk merencanakan setiap

	<p>minggunya tidak semua terlibat hanya tiga, departemen the box, dan iPraise dengan saya. Saya kan tidak dihitung karena sebagai <i>headnya</i>. Jadi yang terlibat hanya dua departemen saja secara <i>intens</i>.</p>
A:	<p>Apakah ketiga departemen ini merencanakan setiap minggunya ibadah?</p>
B:	<p>Iya, dari segi acara dan konten itu hanya saya sebagai <i>head</i> dan the box, untuk lagu berkoordinasi dengan ipraise untuk mempersiapkan lagunya.</p>
A:	<p>kalaupun bisa tahu, <i>the box</i> itu mengatur apa yah?</p>
B:	<p>The box itu adalah <i>stage management</i> yang didalamnya ada stage manager dan service director yang mana mereka akan menjadi pelaksana di lapangan dalam artian kita kan selalu buat <i>rundown</i> setiap minggunya untuk acara atau ibadah yang kita jalannya. Jadi stage manager kenapa perlu persiapan setiap ibadah minggu. Karena mereka yang akan menjalankan rangkaian demi rangkaian acara dari Super Sunday. Jadi <i>service director</i> akan memimpin timnya untuk <i>merunning well</i> acara yang sudah kita konsep hari-hari sebelumnya sebelum hari minggu. Biasanya kita selalu mengadakan meeting setiap hari rabu atau senin. Jadi tugas mereka adalah merunningkan konsep yang sudah kita meetingkan dan rencanakan di hari senin atau rabu untuk bisa berjalan lancar di hari minggu.</p>
A:	<p>Rabu atau senin merupakan jadwal meeting persiapan Super Sunday, apakah mereka ketiga departemen ini ikut ke dalam meeting tersebut?</p>



B:	<p>harus kita perbaiki di minggu selanjutnya. Jadi satu ada meeting evaluasi lalu dua ada meeting konsep untuk hari minggu depan. Setiap minggu selalu membicarakan minggu depan ada apa, misalnya ada <i>special perform dari siapa, atau rangkaian acaranya</i> welcoming, pengumuman, video bumper, dan lain sebagainya sampai akhir doa berkat.</p>
A:	<p>Sebagai pimpinan, Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</p>
B:	<p>Kalau awalnya Saya di tunjuk sebagai pemimpin kemudian membentuk dan membangun struktur pertama kali. Kita punya struktur departemen yang membawahi orang-orang lainnya. Kalau untuk mengatur siapa yang terlibat diperencanaan hari minggu, itu tentunya tidak semua departemen. Hanya dari beberapa departemen terkait dengan pelaksanaannya. Cara menentukannya sederhana aja kenapa cuman meeting dengan koordinator the box dan iPraise saja, karena mereka adalah ujung tombak bagaimana Super Sunday dapat berjalan dengan baik. Kalau untuk prosesnya sendiri kita sudah ada perencanaan global selama 3 atau 6 bulan setahun dan kita juga sudah membuat API (Anggaran Perencanaan IFGF) semua sudah di rencanakan baik acara maupun anggaran setiap acara, ibadah yang diadakan setiap minggunya dalam satu tahun. Jadi, prosesnya dari situ dan menentukannya juga dari situ. Jadi semua bergantung kepada API atau mapping awal yang merupakan perencanaan satu tahun. Di dalam</p>

	<p>struktur Super Sunday standarnya kita sudah ada yang khusus yang merupakan basicnya sudah ada dalam Super Sunday itu sendiri dan kita harus menerapkan setiap minggunya. Jadi kalau Super Sunday lebih berkuat pada konsep, iklan, jadwal mingguan. Kalau untuk itu yang memutuskan aku sendiri, keputusan ada di tangan saya sebagai head. Kalau ada saran atau masukan itu optional, itu kan karena kita punya wings di atas lagi atau satu struktur di atas Super Sunday yang merupakan ada kesekretarian, gembala satelit, yang merupakan ring satu di gereja kita dan juga kita ada meeting setiap minggunya yang mengumpul beberapa departemen bisa saling memberikan masukan tetapi untuk keputusan itu kembali ke saya sebagai head. Yang terlibat siapa saja kalau saya sebut nama yang terlibat dalam meeting inti bersama ada saya sebagai head, yocel sebagai koordinator the box dan Richard iPraise.</p>
A:	<p>Bagaimana Anda, membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</p>
B:	<p>Sebenarnya di dalam struktur departemen satu dan lainnya itu berkaitan. Kalau kita bicara <i>volunteer</i> di gereja kita. Tidak hanya membina volunteers dari segi departemen Super Sunday atau Super Sunday <i>Discipleship</i>. Tapi kita saling bekerja sama untuk menjembatani. Jadi ada sisi kita berbicara tentang teknis sebagai pelaksana tapi ada satu sisi di kegerejaan itu ada sisi pengembalaan. Jadi kalau sisi pengembalaan kita bekerja sama untuk kita</p>

	<p>menggembalikan <i>volunteers</i>. Salah satu peraturan <i>volunteer</i> harus tertanam di gereja lokal. Jadi bagaimana gereja untuk menjaga <i>circle</i> ini tetap berjalan dan orang-orang yang terlibat didalamnya mau mengikuti aturan-aturan gereja? Itulah fungsi saya sebagai head departemen untuk berkerja sama dengan departemen lain untuk saling meng-<i>cover</i>. Mungkin di sisi saya sebagai head Super Sunday lebih sering berbicara hal-hal teknis, evaluasi, kasi masukan jika ada sesuatu yang terjadi yang masuk ke saya dan lain sebagainya. Dari sisi untuk meng-<i>cover</i> bagaimana mereka bisa nyaman, mematuhi peraturan, mau mengikuti peraturan kegerejaan, yaitu mereka digembalikan di satu ruang namanya <i>icare</i> jadi terdapat berbagai macam pemimpin <i>icare</i> yang ada dan juga masuk dalam <i>discipleship journey</i> supaya mereka. Intinya kita mempersiapkan suatu wadah untuk me-<i>retouch</i> mereka. Yang mana mereka melayani mengeluarkan suatu energi namun dengan adanya <i>icare</i> dan <i>discipleship journey</i> mereka bisa diisi dan menambah energi dan dilayani. Dimana disini ada sisi mereka melayani dan dilayani, supaya mereka tetap bisa connect atau terhubung dengan gereja.</p>
A:	<p>Kenapa di organisasi gereja ini orang-orang yang terlibat dalam kegiatan kegerejaan disebut dengan <i>volunteer</i>?</p>
B:	<p>Jadi, kalau di gereja lain namanya adalah pelayan Tuhan atau pelayan Gereja. Kalau kita disebut <i>volunteer</i> menunjukkan tidak adanya unsur pemaksaan. Kita tidak mendorong orang karena kita kekurangan</p>

	<p>orang untuk melayani atau karena kemampuan. Kita tidak mau menyebut mereka adalah pelayan. Kita menganggap mereka <i>volunteer</i> karena pada dasarnya kita mau yang melayani didalam gereja dari ketersediaan mereka. Jadi kita mempercayai bahwa, kamu bisa melayani dan memberi dengan kelimpahanmu. ketika kamu diisi dengan firman Tuhan dan segala macamnya. ibaratnya kalau gelas diisi penuh, luapan air adalah energi kita melayani Tuhan. Dasarnya adalah melayani tidak secara terpaksa atau disuruh tetapi mereka bergabung melayani atas dasar ketersediaan mereka sendiri. Makanya kita sebutnya volunteers.</p>
<p><b>A:</b></p>	<p>Adakah aturan dalam organisasi yang menjadi dasar bagi bawahan dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</p>
<p><b>B:</b></p>	<p>Kita sudah punya peraturan baku sebagai volunteers. Kita harus bertanggung jawab pada apa. Untuk peraturan-peraturan tersebut itu di meetingkan oleh pemimpin yang lebih atas. Jadi segala macam peraturan seperti covenant, CGSL dan sebagainya itu ditentukan secara kesekertarian. Kalau secara profesional itu holding company. Jadi kita ditentukan secara global peraturan per departemen termasuk Super Sunday. Peraturan itu tentunya datang dari Gembala, di meetingkan di struktur pemimpin ring 1 nanti masing-masing pemimpin akan membagikan kepada anggota departemennya masing-masing. Jadi mereka bertanggung jawab kepada siapa L3 kepada L2 dan L2 kepada L1. Begitu seterusnya secara struktur. Dan</p>

secara keseluruhan bertanggung jawab kepada gembala. Tapi semua itu sudah melalui struktur-struktur di bawahnya. Ketika semua instruksi itu berjalan dengan baik, sebenarnya tujuannya adalah satu yang membangun komunikasi itu tetap berjalan. Basicnya adalah komunikasi. Jadi ketika komunikasi kita berjalan baik instruksi dan pekerjaannya terlaksana. Semuanya akan sesuai dengan rencana yang sudah kita buat. Kita selalu menanamkan *mindset* dimana kita mau menjadikan hari minggu seperti apa, suasana seperti apa yang akan kita bangun itu *by create*. Jadi ketika kita sudah meng-*create* sesuatu dan komunikasi itu tidak berjalan tidak akan semuanya terjadi. Perintah dan instruksi datang langsung tentunya dari saya sebagai *head* ke koordinator-koordinatonya. Nanti koordinator akan menyebarkan ke tim/ anggota yang ada di bawah dia. Instruksi yang telah diberikan harapannya bisa berjalan dan membangun komunikasi dengan baik sehingga apa yang sudah di *create* dapat berjalan di hari minggu dengan baik. Selalu weekly seperti itu. Kalau bicara sistem, mingguan ini sudah pasti masing-masing departemen mencatat tugas dan *jobdesc* kita masing-masing. Kita meeting ketemun hanya seminggu sekali dan menjalankan *jobdesc* masing-masing setelah itu. Nah, Kita punya satu grup WA departemen Super Sunday dimana kita membangun jalur komunikasi kita lebih cepat untuk saling mengingatkan target mereka yang terlibat punya masing-masing departemen dan juga *volunteers* yang terlihat langsung

	<p>untuk melakukan cek apakah sudah selesai atau belum. Contoh kalau dari tim the box, apakah kita tanya materi iklan sudah selesai? kalau sudah selesai koordinator kan mengirimkan by email atau WA materi iklan yang sudah di desain dan approvalnya juga segera di jawab disitu. Jika terjadi sesuatu kendala yang membuat tugas belum selesai dan tertunda, koordinator akan memberikan info ke saya karena itu sudah menjadi tanggung jawab.</p>
A:	<p>Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</p>
B:	<p>Tentunya kita memberikan fasilitas kepada semua orang yang terlibat dengan acara yang kita buat namanya <i>team gathering</i>. Itu merefresh kita untuk saling berbagi, diisi, saling melayani. Keterikatan satu dengan yang lain tidak hanya dibangun di dalam departemen utama saja. Disini kita bisa saling berbagi dan saling melayani lewat team gathering, doa malam, icare untuk saling menguatkan dan mendukung satu dengan yang lainnya dengan semangat dan berbagi cerita. Saya juga sempat bahas tentang namanya CGSL serangkaian perjalanan pemuridan dalam bahasa kita discipleship journey. Dimana mereka bisa selalu diingatkan dari materi pembelajaran tersebut dari CGSL (<i>Come, Grow, Serve, dan Lead</i>). Di dalam materi-materi tersebut ada nilai ada dalam pembelajaran itu. Kita berbagi <i>value</i> dengan dimana mereka bisa mengikuti setiap saat kelas CGSL ada. Mereka diajarkan nilai dari <i>covenant</i> dengan gereja, <i>icare</i>, lewat</p>

	<p>itulah kita menjaga mereka dan berbagi value dengan mereka lewat kelas-kelas CGSL itu. <i>Value</i> gereja dan <i>spirit</i> yang ditanamkan dari atas sampai ke bawah itu harus sama.</p>
A:	<p>Pernahkah anggota menceritakan atau mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</p>
B:	<p>Koordinator-koordinator yang ada selalu memberikan pertanggung jawaban kepada saya mengenai progress persiapan <i>Super sunday</i>, jika terjadi kendala-kendala yang ada mengenai <i>Super sunday</i>, anggota tim, maupun masalah pribadi. Gereja kami juga menanamkan sistem 020 (one to one). Biasanya saya juga mengajak koordinator secara bergantian untuk makan bersama sambil berkomunikasi yang diluar pelayanan. Misalnya membahas hidup mereka, apa yang bisa kita bantu dan doakan.</p> <p>Kalau untuk menyampaikan ke atasan saya yang mana Ia adalah gembala saya, itu jarang sekali terjadi karena selama ini semuanya bisa selesai di tangani departemen. Jika masalah besar yang menyangkut gereja secara umum, mungkin akan langsung saya sampaikan ke gembala saya. Selama masih berhubungan dengan <i>Super sunday</i>. Kadang saya juga meminta pendapat ke atasan saya kemudian saya eksekusi.</p>
A:	<p>Bagaimana cara Anda merespon cerita yang anggota alami?</p>

B:	<p>Saya sebagai <i>Head</i> tentu menerima informasi, masukan, kritikkan dari berbagai sumber baik dari atasan, bawahan, maupun jemaat. Semua itu saya tampung dan saya pikirkan. Apabila perlu dikomunikasikan, diselesaikan atau ditindak lanjuti, saya akan segera mengkomunikasikan dengan yang bersangkutan agar semuanya bisa selesai dan tersampaikan dengan baik. Saya sebagai pemimpin berusaha terbuka dengan semua pihak dan bijaksana dalam meresponinya.</p>
A:	<p>Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</p>
B:	<p>Koordinator-koordinator saya yang membantu berjalannya <i>Super sunday</i> selalu memberikan <i>update</i> dari <i>progress</i> kerja setiap minggu paling lambat H-1. Contohnya masalah dalam prosesnya misalnya ada kendala salah satu pelayan tidak bisa dihubungi, sakit, atau persoalan lainnya yang harus saya ketahui dan tidak bisa diselesaikan oleh mereka.</p> <p>Yah, sebagai <i>Head</i> yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan tim <i>Super sunday</i>. Saya hanya bisa meghimbau, menegur, menyarankan dengan baik tanpa paksaan karena semua pelayan dalam organisasi ini adalah <i>volunteer</i> dengan kata lain sukarelawan sehingga kita tidak bisa seenaknya seperti perusahaan jika tidak suka langsung memecat. Saya juga memberi kesempatan bagi koordinator berperan bagi timnya, apabila bisa diselesaikan dalam otoritas mereka sebagai koordinator</p>



	itu lebih baik, namun jika perlu bantuan saya sebagai <i>Head</i> baru saya akan turun tangan membantu.
A:	Bagaimana respon bawahan Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?
B:	Biasanya setelah informasi disampaikan berdasarkan dengan hasil meeting mengenai rencana konsep <i>Super sunday</i> dan juga hasil evaluasi. Saya akan melakukan follow up ke masing-masing koordinator bahwa yang sudah direncanakan terjadi dan berjalan, apabila ada kendala seperti belum selesai akan saya motivasi untuk segera dilakukan dan kasi batas waktu, apabila tidak bisa saya akan bantu mencari solusi, apabila tidak paham dan salah saya akan arahkan kembali.

## **B. Wawancara *Leader 2***

Waktu : 12 Desember 2019

Tempat : IFGF Place Jogja

Nama : L2

Posisi : Koordinator The Box

<b>A:</b>	<b>Bagaimana Anda memberitahu tugas yang harus dilakukan dan dikerjakan dalam organisasi ini?</b>
<b>B:</b>	<p><b>Yah, one and only yah pasti gembala atau pastor kita yah Ps. Dave, terus yang kedua yah L1, di atas kita atau head departmen. Instruksi L1 yang harus didengar tentunya sebagai pengambil keputusan super Sunday ini. Yang seperti apa yah paling penting jalannya acara atau rundown acara yang paling rentan sih materi khotbah dan waktunya. Penting untuk diperhatikan paling krusial untuk diperhatikan slide demi slide, kemudian lirik lagu yang ditampilkan, dan connecting team dalam mentreat jiwa baru yang datang ke gereja. Itu tiga hal yang penting untuk diarahkan dan diperhatikan. Karena tiga bagian itu penting untuk melayani jiwa-jiwa yang datang ke gereja.</b></p> <p><b>Pertama ketika jiwa itu datang dan kita sambut dengan baik, mereka akan mendengar dengan baik, lalu beribadah dengan nyaman ketika mereka sudah kita treat dengan baik. connecting team itu awalnya perintahnya ke saya sebagai koordinator yang akan menyalurkan atau menyampaikannya ke yang bertugas pada super sunday. Tujuannya karena mereka yang melayani dalam tim saya adalah tiangnya yang</b></p>

mengenal jiwa-jiwa dan pelayanan mereka merupakan pelayanan yang penting. Mereka yang menyambut dan merupakan pintu utama gereja untuk menghubungkan gereja ke jiwa-jiwa yang datang ke gereja dengan mengenal jiwa secara lebih dalam. Yang kedua adalah slide khotbah dan waktu. Kenapa selalu saya bilang krusial? karena kita harus memahami setiap slide jangan sampai apa yang disampaikan tidak sesuai dengan slide. Misalnya dalam proses khotbah ada penayangan video jangan sampai videonya mati, atau gak ada translatenya, gak ada suaranya. Tentunya akan kena evaluasi koordinatornya. Kemudian adalah lirik lagu. Walau gereja kita internasional. Kita juga masih di Indonesia jadi memastikan semua lagu-lagu kita kalau ada yang menggunakan bahasa inggris yah harus mempersiapkan translate indonesianya selalu agar dapat dipahami jemaat. Karena tidak semua jemaat dapat memahami bahasa inggris. Itu sudah menjadi tanggung jawab koordinator dan timnya.

Biasanya kita ada satu hari dalam seminggu kita meeting untuk menyusun apa yang akan kita lakukan minggu ini. Apa saja yang kita harus perkuat, dan apa kekurangan di minggu lalu, minggu kita akan melakukan apa. Kita punya waktu dalam satu minggu ada satu hari untuk duduk bersama Ps. dave dan L1 head super sunday kevin untuk membicarakan hal tersebut. Sebagai pihak-pihak yang akan menjalankan super sunday setiap minggunya. Bagaimana saya sebagai

	<p>koordinator menyampaikan kepada tim saya. Biasanya saya dengan Ps, serta L1 meeting hari rabu, terus setiap kamis atau jumat saya akan menyampaikan kepada tim saya melalui grup WA. Ada apa dan bagaimana ada grup tersendiri untuk mengkomunikasikan hal tersebut. Kecuali kita di super sunday ada special event di gereja kita baru akan duduk bersama untuk meeting ketemuan.</p>
A:	<p>Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka?</p>
B:	<p>Terutama sebagai koordinator kita perlu pendamping, arahan, yang paling penting ketika kita tahu arahnya kita juga gampang untuk membuat atau menyalurkan ke anggota kita. Arahan itu seperti saluran. Kalau dari atas mengalir sudah baik sampai kebawah kita juga bisa memnyampaikan dengan baik. Ketika saya keluar dari proses atau sistem organisasi itu seperti daily lifenya kita. Saya membawa pengaruh itu, gimana saya membawa mereka ke organisasi itu yah lewat nongkrong, ngobrol, bangun hubungan bersama, menjalin hubungan satu dengan yang lain. Mereka akan lebih loyal dengan kita karena kita mau terjun ke kehidupan mereka lebih dalam dan juga membantu tugas dan tanggung jawab mereka juga. Cara untuk melayani dan menjadi pengaruh yang baik, yah caranya sama- sama melakukan. Etika kita kepada atasan, mereka akan melihat dan respek. Karena pengaruh itu what you see what you get.</p>

	<p><b>Kalau setiap minggu ibadah ketika mereka melakukan persiapan apa kita ikut serta membantu dan mendampingi mereka dalam setting untuk ibadah sebelum dan setelah ibadah. Lalu kita kumpul bareng berkomunikasi bersama. Apa yang terjadi hari ini, kendala apa yang terjadi. Pemndampingan yang seperti itu sih. Belajar dari kesalahan dan memberikan arahan untuk minggu selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama.</b></p> <p><b>pasti ngobrol dan nongkrong dulu, yang mana membangun hubungan dulu dengan mereka. Ngobrol bersama, menyampaikan pendapat. Gimana cara untuk mengkomunikasikan tanggung jawab mereka yah tentu komunikasi langsung, Nongkrong, ngobrol dan kasi tahu apa aja dan tentunya pendampingan.</b></p>
A:	<p><b>Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</b></p>
B:	<p><b>Pertama yah kalau saya liat awalnya saya di organisasi ini karakter saya dibangun saat berada di Super sunday. Satu, mereka tuh tidak mementingkan apa yang ada padaku. Tapi bagaimana organisasi bahkan pemimpin kita memberkati saya bahkan melayani kita selalu. Kita ada pelajarannya di organisasi ini kelas yang kita sebut discipleship journey (come, grow,serve,lead) tidak hanya untuk orang-orang dalam organisasi ini melayani tapi kita juga diisi dengan pengajaran-pengajaran seperti tentang apa itu keselamatan. Gimana harusnya melayani dan apa untungnya untuk kita pribadi. Sebenarnya</b></p>

	<p><b>balik-balik ke kita. Dari situ saya melihat IFGF ini membangun organisasi ini yah orang-orangnya lewat karakternya.</b></p> <p><b>Kitakan di ajak di super sunday IFGF gak langsung ngajak setiap orang dalam organisasi langsung pelayanan tapi kita diajar untuk mengenal tidak hanya gereja sebagai sebuah bangunan atau komunitas tapi sebagai suatu pribadi yang ada didalam kamu. Kamu masuk organisasi ini bukan tentang organisasi saja tapi siapa yang kamu sembah kamu harus tau. Kita harus belajar keselamatan dan ketika kita yakin dan tau tentang keselamatan barulah kita melayani. Itu sih yang membekas kalau akau ditanya kenapa mau pelayanan dan di organisasi IFGF ini.</b></p>
A:	<p><b>Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</b></p>
B:	<p><b>Biasa ada ret-ret atau fellowship bersama. Paling sering tentu makan bersama. Karena ini setiap minggu jadi seperti budaya karena sudah dilakukan setiap minggu. Yah di gereja kita ada iCare atau komsel yang merupakan persekutuan kelompok kecil. dimana disitu kita tidak hanya berbicara atau berbagi tentang pelayanan, firman Tuhan, tapi juga kehidupan pribadi dan akhirnya kita juga berbagi tentang value-value yang kita dapat dari kelas DJ come,grow,serve,lead. Kita berbagi tentang kehidupan dan masalah pribadi kita dan pada akhirnya kita belajar dan membahas tentang ajaran-ajaran firman Tuhan dalam</b></p>

**kelas yang sudah kita ikuti dan diakhiri dengan doa. Untuk mengenal budaya dan value organisasi, tentuyakan kalau kita dalam organisasi itu salah satunya membentuk karakter, lalu membuat satu generasi atau regenerasi membuat pemimpin baru salah satu valuenya. Tapi yang paling menarik di organisasi apalagi dalam super sunday ini yang saya liat adalah karakternya. Bukan hanya membangun organisasinya tapi ternyata membangun karakter itu sendiri. Yaitu juga yang dibawa dalam super sunday terutama di the box. Untuk saya sendiri mental, karakter, etika, itu yang kita ajarin dalam organisasi. Value-value seperti itu yang jarang banget diluar kita dapati.**

**Ketika saya dapat value-value demikian, mendapat pengajaran, diajar, saya mengtreat mereka dengan yang sama sesuai caranya aku. Aku treat mereka sesuai dengan karakter IFGF. Kita harus punya value, kamu harus menunjukkan kasih, karakter, melayani mereka, telepon mereka, ngajak mereka, dengan caranya aku. Caranya berbeda-beda dengan diusia aku, diatas aku gimana caranya beda-beda. Ada tuh pengajarannya di gereja kita yaitu lewat pengajaran serve. Kita bisa ajak nongkrong mereka, orang-orang yang di atas kita, gimana cara ngobrolnya, orang-orang yang di bawah kita. Gimana kita masuk ke mereka-mereka. Kalau saya gimana cara masuk ke mereka-mereka ini yah mengenal mereka terlebih dahulu. Menurut aku bisa mudah masuk**

	<p>ke berbagai genre usia. Jadi bawaannya gampang dengan caraku tapi tetap valuenya sesuai dengan IFGF.</p>
A:	<p>Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</p>
B:	<p>Seperti yang sudah saya sampaikan saya membangun hubungan yang dekat dengan anggota-anggota saya dengan mendampingi dan juga mengarahkan secara dekat, tidak hanya memerintah tapi melakukan tugas bersama-sama dengan mereka. Terkadang disaat sedang menyelesaikan tugas bersama, makan bersama, atau istirahat mereka langsung menceritakan masalah pribadi mereka dan juga kendala-kendala pelayanan yang mereka hadapi hari-hari ini. Gak perlu ditanya terkadang mereka yang langsung cerita. Kalau menyampaikan masalah atau situasi yang terjadi ke atasan tuh tergantung, terkadang saya meminta pendapat dan masukan penanganan masalah yang terjadi.</p> <p>Keluhan yang biasa saya dengar dari anggota yah berupa seperti alat-alat yang tidak dapat berfungsi saat sedang mempersiapkan ibadah, kekurangan personil karena yang lain sedang sibuk tidak bisa membantu sehingga perlu menyewa orang untuk membantu mempersiapkan tempat ibadah, serta bahan-bahan dan informasi yang belum lengkap untuk digunakan pada <i>Super sunday</i> (contohnya bahan lagu, pengumuman, slide pembicara/pengkhotbah). Tentu saya harus bantu memikirkan solusi agar bisa selesai tepat waktu.</p>



A:	<b>Bagaimana Anda merespon cerita atau yang anggota Anda alami?</b>
	<p><b>Informasinya tuh lebih kepenyampaian atau komunikasinya dan etika penyampaiannya. Informasi kegiatan gereja, gimana itu dapat dikomunikasikan sehingga tidak ada satu bagian dalam struktur super sunday yang miss. Karena struktur berisi dari beberapa divisi yang bekerja-sama untuk melancarkan ibadah tentu penting bagaimana informasi itu dapat dikomunikasikan dan diteruskan. Gimana kita meresponi dan menyalurkan dan menyampaikan respon tersebut.</b></p> <p><b>Kalau saya sih, jadi tahu bagaimana cara menyampaikan dan batasan-batasan apa yang harus saya lakukan apa yang harus saya lakukan. Meresponikan itu penting dalam kita menerima informasi dan bagaimana kita nanti menyampaikannya ke tim saya nanti. Jadi ketika saya menyampaikan informasi kepada tim saya mengenai batasan-batasan dan tanggung jawab mereka. Lalu mereka bisa tahu paham bagian mereka dan bagian saya, batasan mereka dan batasan saya. Ketika mereka tahu batasan dan tanggung jawab kerja bisa maksimal tidak overload. Mereka juga tahu gimana meresponi bagian mereka. Contoh saya koordinator dan mereka melihat apa yang saya lakukan dan bagaimana saya meresponi atasan saya. Itulah yang akan mempengaruhi kinerja saya dan juga tim yang saya pimpin.</b></p>
A:	<b>Bagaimanakah Anggota Anda memberikan pendapat dan masukan dengan tugas dan organisasi?</b>

B:	<p>Perihal dengan situasi lapangan yang terjadi dan kebutuhan maupun keperluan <i>Super sunday</i>, saya selalu mendapat update dari koordinator yang ada karena beberapa hal perlu persetujuan saya. Apabila terjadi masalah situasi atau anggota juga selalu di laporkan kepada saya agar saya tau situasi yang terjadi sebagai pemimpin dan juga dapat memberikan solusi apabila hal itu belum terselesaikan.</p> <p>Saya juga selalu melakukan follow up tugas tim saya tiap minggunya selama persiapan <i>Super sunday</i> untuk memastikan semua aman dan selesai. Jika ada masalah tim saya akan segera menyampaikannya kepada saya sebagai informasi dan juga minta bantuan apabila hal itu masalah yang mendadak. Yah intinya kami tidak kaku. Jika ada masalah mereka langsung sampaikan dan jika aman-aman saja mereka juga melaporkannya. Semuanya bisa diatur selama jelas dan dikomunikasikan.</p>
A:	<p><b>Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</b></p>
B:	<p>Ketika saya telah membagi tugas sesuai dengan bagian masing-masing anggota responnya berbeda-beda. Ada yang langsung paham dan menyelesaikannya, ada yang bertanya kembali untuk memastikan, ada juga yang diam tidak tahu paham atau tidak sehingga harus ditanya dan dipastikan lagi. Jika ada yang sama sekali tidak bisa dan tidak paham saya akan secara personal mengarahkan dan juga ikut membantu mengerjakannya sebagai contoh. Tidak semua arahan saya dikerjakan atau disetujui, itu yang merupakan tugas tambahan bagi saya untuk mendorong</p>

	dan pelan-pelan membuat anggota tersebut memahami dan mau menyelesaikannya.
A:	<b>Apa yang biasa dikomunikasikan sesama koordinator sehubungan dengan tugas dan organisasi?</b>
B:	Kami biasanya paling sering berkomunikasi dengan departemen <i>iPraise</i> karena persiapan kami berhubungan dengan alat-alat yang digunakan oleh tim ini sehingga kita perlu tau apa yang perlu di persiapkan. Kemudian ada departemen <i>usher</i> yang mana kita bertugas untuk membantu mempersiapkan kotak yang berisi keperluan <i>usher</i> yang diletakkan di bagian meja <i>usher</i> agar pada hari minggu pagi bisa dipersiapkan oleh penanggung jawab <i>usher</i> .
A:	<b>Dukungan seperti apa yang diberikan sesama departemen dalam mendukung kinerja?</b>
B:	Biasanya sesama anggota tim kami baik yang bertugas maupun tidak bertugas datang untuk saling membantu agar persiapannya bisa cepat selesai. Selain itu, memang kegiatan setting alat atau persiapan ibadah minggu merupakan tempat kita berkumpul untuk bercerita bersama sambil mempersiapkan ibadah. Dari situ terbangun semangat kesatuan dan solidaritas diantara anggota. Tim kami juga sering di bantu oleh departemen <i>iPraise</i> karena persiapan kami berhubungan dengan keperluan tim <i>iPraise</i> sehingga mereka juga ikut membantu mempersiapkan keperluan mereka agar sesuai dengan yang mereka butuhkan dan mempercepat persiapan yang

	ada. Nilai tambahnya sesama tim ini bisa bersinergi saling mendukung kepentingan masing-masing.
A:	<b>Adakah pertemuan untuk menyamakan pemikiran, tujuan, dan pencapaian dalam mencapai suatu kegiatan Super Sunday?</b>
B:	Segala informasi yang sudah kita ketahui bersama saat meeting bersama seluruh koordinator, diwujudkan dengan cara yang berbeda sesuai dengan tugas dan peran masing-masing Koordinator. Sesama koordinator biasa saling mengingatkan dan menginfokan kembali jika ada yang terlewatkan, sehingga <i>Super sunday</i> dapat berhasil. Peran dan tugas masing-masing tim sangat penting karena semua berkerja sama untuk menyukseskan <i>Super sunday</i> .
A:	<b>Pernahkah komunikasi antar departemen mengalami masalah? Bagaimana penyelesaiannya?</b>
B:	Permasalahan yang pernah terjadi antara <i>the box</i> dengan <i>iPraise</i> yang mana terjadi miss dalam informasi. Rundown acara selalu keluar pada hari jumat dan jadwal latihan <i>iPraise</i> tiap minggunya pada hari kamis. Pembuatan rundown ibadah rundown dibuat berdasarkan jadwal bulanan yang telah diberikan awal bulan dari masing-masing koordinator. Sedangkan pada hari kamis bisa terjadi perubahan personil pelayan <i>iPraise</i> . Sehingga terjadi miss informasi dalam hal ini terdapat seringnya perubahan yang tidak sesuai dengan jadwal sehingga menjadi kesalahan dan evaluasi bagi <i>the box</i> padahal informasi tersebut tidak sampai kepada the box. Dan ketika semakin berlarut jadilah konflik yang dibutuhkan pemecahan masalah. <i>iPraise</i> harus

	<p>bertanggung jawab menyampaikan berbagai perubahan yang terjadi kepada <i>the box</i> paling lambat jumat pagi. Jika tidak ada informasi dipastikan tidak ada perubahan sehingga apa bila terjadi kesalahan persiapan pada hari H, tanggung jawab ada di <i>iPraise</i>.</p>
--	--

### C. Wawancara *Leader 3*

Waktu : 7 Januari 2020

Tempat : IFGF Place Jogja

Nama : L3

Posisi : Koordinator Usher

<b>A:</b>	<b>Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</b>
<b>B:</b>	<p><i>Usher</i> adalah penyambut garis depan dalam organisasi gereja. Mulai dari pintu pertama saat jemaat sampai, lanjut ke <i>lobby</i> gedung sampai ke dalam ruangan ibadah. Mereka menyambut jemaat dan mengarahkan ke tempat ibadah dan menolong kebutuhan jemaat selama ibadah, seperti membutuhkan informasi kegerejaan dan amplop persembahan. Awal tahun kami melakukan rekrut <i>usher</i>. Untuk pertama kali menjadi <i>usher</i> mereka dilatih dan menginformasikan tahapan menjadi <i>usher</i> mengenai tanggung jawab dan penjadwalan. SOP yang harus mereka taati. Setiap <i>usher</i> yang bertugas hari minggu harus datang jam 7.15 pagi untuk melakukan <i>briefing</i> dan doa pagi jam 8 pagi sebelum ibadah. ini merupakan hal yang harus dilakukan petugas <i>usher</i> pada hari minggunya.</p> <p>Edukasi mengenai tugas <i>usher</i> untuk meningkatkan pemahaman mereka dilakukan pertama kali melalui studi kasus dan simulasi menyambut jiwa baru saat pelatihan (<i>basic ministry training</i>). SOP sudah tertulis secara buku panduan diberikan saat <i>training</i> dan juga dijelaskan. Kenapa tugas ini harus dilakukan karena tugas <i>usher</i></p>

	<p>adalah menyambut dengan ramah. Ibaratnya <i>usher</i> adalah SPG dalam toko yang menyambut <i>customer</i> yang datang ke toko kita dan membantu kebutuhan yang diperlukan dan menyampaikan terima kasih serta kesan yang baik agar <i>customer</i> bisa dan mau datang kembali.</p>
A:	<p>Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</p>
B:	<p>Kita melakukan <i>fellowship</i> seluruh tim <i>usher</i> dengan makan bersama sesudah pelayanan, ngobrol santai, atau menetapkan hari bersama untuk <i>hangout</i>. Selain itu juga setiap <i>volunteers usher</i> itu tertanam dalam iCare atau kelompok sel dimana ini merupakan komunitas yang memperhatikan jemaat-jemaat secara rohani dan juga <i>personal life</i>. Disitu merupakan tempat kita untuk berbagi cerita, keluh-kesah, meminta dukungan, dan lainnya. Intinya sebagai wadah untuk saling memperhatikan satu dengan yang lain. Selain <i>support</i> dengan materi sebagai bentuk apresiasi juga <i>support</i> secara rohani dan personal lewat iCare ini.</p>
A:	<p>Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</p>
B:	<p>Tata cara itu diberikan saat BMT dengan lengkap. Mulai dari pemimpinnya siapa, pemimpin tertingginya siapa, dan alur kerja seperti apa, setiap minggu yang akan memimpin siapa. Itu semua</p>

	<p>dijelaskan di awal saat <i>training</i>. Tapi waktu ke waktu sebagai pemimpin <i>usher</i> akan mengingatkan selalu melalui <i>briefing</i> setiap minggunya. Mungkin hal yang harus <i>usher</i> lakukan adalah lebih kepada peraturan baku saat bertugas harus datang pagi, mengenakan seragam, mengikuti doa pagi sebelum ibadah, mengikuti <i>training</i> dan evaluasi. Dalam pelayanan tidak ada <i>punishment</i> tapi lebih menasehati juga memberikan waktu untuk menyesuaikan waktu dan diri. Kita biasanya lebih sering memberikan <i>compliment</i> bagi <i>volunteers</i>. Akhir tahun jika ada Leader appreciation day (LAD) jika ada <i>usher</i> yang disiplin, memimpin dengan baik sebagai <i>captain</i>, rajin, dan lainnya.</p>
A:	<p>Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</p>
B:	<p>Pengenalan akan visi, misi, dan <i>value</i> gereja sudah disampaikan sejak awal di BMT saat <i>usher</i> melakukan pelatihan. Head SS juga biasa mengingatkan dan menyegarkan kembali saat <i>meeting</i> bersama sebulan sekali mengenai tentang arti dan manfaat kita melayani dan tujuan gereja kita. Selain itu kita juga ada kelas DJ (come, grow, serve, lead) untuk melengkapi kita secara rohani dan mengerti tentang arah, tujuan, serta pergerakan gereja ini. Agar kita sebagai <i>volunteers usher</i> bisa melayani dengan semangat dan pemikiran yang sama.</p>



<b>A:</b>	<b>Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</b>
<b>B:</b>	<p><b>Biasanya jarang masalah di update sampai ke pimpinan tertinggi yang bersangkutan dengan usher, karena biasanya sudah terselesaikan dalam evaluasi mingguan kita. Yang biasanya masalah yang sampai ke atasan itu masalah yang bersangkutan personal anggota usher. Misalnya ada salah satu jemaat yang merupakan anggota usher sudah jarang ibadah, tidak bertanggung jawab dengan jadwal yang diberikan, ada perselisihan, dan lainnya.</b></p> <p><b>Biasanya menyampaikan dalam 101. Misalnya ada usher yang sulit diatur, mau melayani tapi cuman bisa datang siang tidak bisa datang pagi. Ketika ditegur orang-orang ini unik, belum tentu menerima. Kemudian ada kendala tidak bisa melayani karena mau istirahat dulu tanpa alasan jelas. Kejadian juga jika special event perlu menggunakan dresscode yang mendukung itu perlu diskusi yang panjang karena ribet. Sering terjadi permasalahan keterlambatan, itu perlu diadakan pendekatan untuk mengingatkan dan menegur kembali, jika terlambat akan mempengaruhi teman-teman lainnya. Sedangkan kita perlu membangun semangat dan sukacita yang sama antar tim sebelum pelayanan.</b></p>
<b>A:</b>	<b>Bagaimana cara Anda merespon cerita yang Anggota Anda alami?</b>

<p><b>B:</b></p>	<p>Mengukur kemajuan anggota itu melalui evaluasi setiap minggunya. Apabila evaluasi minggu hari ini semuanya baik, itu merupakan suatu kemajuan karena apa yang sudah di evaluasi tidak terulang kembali. Cara mengukurnya adalah dengan melakukannya setiap minggu untuk tahu ada perubahannya. Setiap bulan kita ada <i>strategic meeting</i> itu akan bertemu dengan semua departemen SS serta gembala untuk mempresentasikan perkembangan dan evaluasi selama satu bulan kinerja <i>usher</i>.</p> <p>Hasilnya akan terlihat lewat evaluasi, meeting bulanan, dan hasil absen. Jika ada masalah penurunan kerja masalah penjadwalan, sering tidak bisa, terlambat, atau tidak hadir. Maka usher koordinator akan mengevaluasi person tersebut. Apakah dia bisa melakukan perubahan atau tidak. Jika dia meminta maaf dan mau berubah akan tetap dijadwal, namun apabila sebaliknya akan dilakukan pemberhentian sementara (tidak dijadwal). Jika ada usher yang bertanggung jawab dengan tugasnya, setia, dan tepat waktu. Mereka akan diberi apresiasi dan juga menaikan posisi mereka menjadi captain atau pemimpin tim usher yang bertugas setiap minggunya.</p>
<p><b>A:</b></p>	<p>Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</p>

<b>B:</b>	<p>Ada, Usher coor cukup memiliki otoritas untuk mengatur dan mengambil keputusan dalam divisi usher. Atasan biasa memberikan saran, jika saran itu tidak sesuai dengan keadaan lapangan, usher coor akan menolak dan memberikan pandangan yang relevan, sesuai, dan memungkinkan baik untuk diterapkan. Hal ini ada namun jarang terjadi, jika terlihat pergerakannya tidak ada perubahan maka atasan akan turun langsung, namun pemegang kendali semua tetap ada di usher koordinator.</p> <p>Contohnya ada kasus usher mau melayani tapi tidak bisa datang dari pagi karena harus mengurus anaknya, mempersiapkan anaknya. Karena ini special kasus dilaporkan keatasan seperti apa solusi yang disarankan untuk mengatasi persoalan ini. yah akhirnya mengambil keputusan untuk mengurangi jadwalnya dan juga diberi kesempatan untuk melayani mulai waktu tengah dan akhir ibadah.</p>
<b>A:</b>	<p>Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</p>
<b>B:</b>	<p>Misalnya ada anggota tertentu gak bisa datang pagi kalau bertugas pelayanan dengan alasan harus mengurus anak terlebih dahulu pagi hari, rumah jauh dan lainnya. Dikomunikasikan untuk meminta izin atas keterlambatan setiap pelayanannya. Contoh kasus lagi saat ibadah sedang berlangsung pot bunga jatuh di daerah lobby dan melapor ke atasan organisasi untuk menyelesaikannya dengan pihak hotel tempat</p>

	<p><b>kita beribadah. Pada saat penyambutan jemaat juga anak-anak berlarian di lobby mengganggu akses jemaat itu juga dilaporkan ke pemimpin untuk menjadi menginfokan ke orang tua dan juga guru sekolah minggu yang bertugas hari itu.</b></p>
<b>A:</b>	<p><b>Apa yang biasa dikomunikasikan sesama koordinator sehubungan dengan tugas dan organisasi?</b></p>
<b>B:</b>	<p><b>Biasa kita saling berkoordinasi mengenai jiwa baru. Manfaatnya untuk follow-up jiwa menjadi jemaat, memberikan perhatian. Seperti tagline gereja kita PEOPLE IS OUR MISSION. Usher berkoordinasi dengan departemen iCafe berapa jumlah jemaat yang hadir agar disesuaikan dengan snack yang ada. Serta melaporkan jumlah jiwa baru yang hadir agar iCafe mempersiapkan snack dibagian khusus penyambutan jiwa baru. Juga persiapan area bagi pembicara tamu beserta snacknya pada minggu-minggu tertentu.</b></p>
<b>A:</b>	<p><b>Dukungan seperti apa yang diberikan sesama departemen dalam mendukung kinerja?</b></p>
<b>B:</b>	<p><b>Usher berhubungan dengan the box. The box misalnya sebelum ibadah lampu akan diredupkan dan juga standar suhu ruangan. Karena usher yang berkomunikasi dan berinteraksi dengan jemaat lebih dekat, jemaat merasa kedinginan atau tidak, atau jemaat merasa terlalu gelap ketika masuk ke ruang ibadah jadi tidak bisa melihat jalanan. Nah, itu yang dikomunikasikan usher kepada the box karena</b></p>

	<p>kinerja usher jadi sulit dalam mengarahkan jemaat. Jadi lampu mana saja yang perlu dimatikan dan seberapa terang lampu yang diperlukan, perlu saling menyesuaikan agar bisa saling mendukung dan membantu. Suhu ibadah juga disesuaikan agar jemaat beribadah juga dengan nyaman.</p> <p>Departemen lain juga pernah memberikan masukan kepada departemen usher setelah ibadah perlu membereskan perangkat usher agar tidak berceceran karena departemen lain tidak cukup paham mengenai perangkat usher. Jadi setelah bertugas diharapkan usher membereskan perangkatnya sebelum pulang agar tidak terjadi kehilangan dan juga meringankan kinerja teman-teman departemen lainnya, terutama departemen the box yang membereskan seluruh bagian tempat ibadah.</p>
A:	Adakah pertemuan untuk menyamakan pemikiran, tujuan, pencapaian dalam mencapai suatu kegiatan?
B:	<p>Pertemuannya biasa dilakukan sebulan sekali yang kita sebut strategic meeting. Namun sebelum strategic meeting dilakukan, masing-masing departemen perlu melakukan meeting internal divisi. Dalam strategic meeting itu kita akan membahas kinerja kerja, kesehatan gereja, evaluasi yang berulang, serta SOP baru yang perlu dijalankan.</p>

<b>A:</b>	<b>Pernahkah komunikasi antar departemen Anda dengan lain mengalami masalah Bagaimana penyelesaiannya?</b>
<b>B:</b>	<p><b>tim the box pernah melakukan protes dengan kinerja tim usher karena perangkat usher berantakkan tidak tahu harus diletakkan dan dibereskan seperti apa karena tim the box juga tidak tahu apa saja barang-barang yang dimiliki usher dan akhirnya usher koordinator memutuskan untuk membeli kotak kontainer untuk penyimpanan barang-barang usher sehingga tidak berantakan dan menyusahkan tim lain. Namun tim usher memerlukan bantuan the box untuk menyimpan kontainer tersebut dalam gudang penyimpanan barang gereja. Hal itu cukup menyelesaikan permasalahan antara departemen, membantu dan memberikan solusi masalah kedua belah pihak.</b></p> <p><b>Contoh kesalahpahaman antara departemen iPraise dan departemen usher dalam hal kostum special event. Departemen usher merasa bahwa akan lebih baik kostum tersebut digunakan tidak hanya departemen ipraise melainkan usher juga karena usher yang berada pada garis depan menyambut jemaat. Walau departemen iPraise yang berada di panggung juga memang butuh untuk memeriahkan acara, namun sebaiknya usher juga difasilitasi kostum untuk mendukung acara tersebut lebih meriah dan maksimal karena usher bertemu dan</b></p>

<p><b>menyambut jemaat yang hadir akan lebih terasa special eventnya sejak sampai di gereja dan disambut usher.</b></p>
---

#### D. Wawancara *Leader 4*

Waktu : 15 Januari 2020

Tempat : IFGF Place Jogja

Nama : L4

Posisi : Koordinator iPraise

<b>A:</b>	<b>Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</b>
<b>B:</b>	<b>iPraise dalam Super Sunday itu adalah kalau orang awam biasa bilang adalah tim musik di gereja. Kalau kita hidup tanpa musik rasanya kayak hampa banget gak sih. Tim musik gereja yang berfungsi untuk membawa jemaat <i>connect</i> dengan Tuhan lewat main musik dan juga bernyanyi sebelum masuk ke khotbah. Secara garis besarnya seperti itu. Biasanya saya memberikan informasi super Sunday dari pemimpin masuk ke saya lalu saya ke anggota-anggota saya yah. Saya punya tim di dalam Sebelum tersebar ke seluruh anggota ipraise, saya punya <i>core team</i> dalam ipraise yang fungsinya masing-masing di bidang musik atau nyanyi. Jadi saya selalu menyampaikan ke mereka terlebih dahulu lalu mereka sampaikan ke anggota lainnya. <i>Core team ipraise</i> adalah yang mengoordinasi tim ini. Contohnya ada dua bagian tim musik dan tim <i>wl (worship leaders)</i> Pemimpin pujian/<i>singers</i>. Mereka berperan sebagai jembatan untuk menyampaikan berbagai informasi dari saya sebagai <i>head department iPraise</i>.</b>



	<p>Yang saya tekankan adalah <i>core team</i> merupakan perwakilan saya jadi anggota harus bisa look up dan mengerti bahwa mereka merupakan bagian ipraise yang mewakili saya. Cara saya meyakinkan anggota saya tentunya setiap minggu atau evaluasi saya mengingatkan seluruh tim ipraise bahwa <i>core team</i> ini yang akan membantu kalian dalam perjalanan ipraise dibidang musik dan nyanyi. Jadi kalian harus bisa taat kepada <i>core team</i> ini karena saya sudah memilih mereka untuk membantu jalannya ipraise ini. Selama saya memimpin, yah mereka pasti taat kepada <i>core team</i> karena <i>core team</i> tugasnya menjembatani apa yang saya sampaikan. Jadi mulai dari atas sampai bawah bisa terkoneksi satu dengan yang lainnya.</p>
A:	<p>Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</p>
B:	<p>Yang bisa didapatkan dari bergabungnya di ipraise ini yah itu kita bisa mengembangkan diri terutama dalam bidang talenta kita dalam bermusik dan bernyanyi. Disini kita bisa ketemu orang baru untuk saling mengasa, ketemu ilmu baru untuk menambah <i>skill</i>, dan berorganisasi belajar disiplin, memahami orang lain, profesional, dan membangun karakter.</p>
A:	<p>Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</p>
B:	<p>Standarnya lebih ke hal kedisiplinan. Kalau mereka sudah berkomitmen untuk bergabung dengan pelayanan iPraise ini harus</p>

	<p>disiplin mulai dari setiap minggu harus datang <i>ontime</i> jam 7 pagi untuk <i>check sound</i>, disiplin waktu, latihan, ngulik lagu. Jadi bertanggung jawab dengan pelayanannya masing-masing, melatih teori lagunya, latihan musik dan vokal pribadi untuk mengasa <i>skill</i> masing-masing. Selain itu juga, dari segi penampilan mereka harus bisa berpakaian rapi, sopan, modern. Khusus perempuan perlu make up biar lebih fresh dan laki-laki perlu juga menata rambut dengan baik. Ini cukup penting karena pelayanan ipraise berada di depan dan di liat oleh banyak orang jadi penting untuk berpenampilan yang baik. Kalau tanggung jawab mereka kepada organisasi mungkin dari segi penjadwalan. Apabila mereka sudah bergabung dalam departemen ini dipertanyakan komitmen mereka.</p>
A:	<p>Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</p>
B:	<p>Di Ipraise sendiri kita selalu mengadakan <i>training</i> sebelum masuk dalam tim inti ipraise. Kita disitu mengajarkan banyak hal juga bagaimana visi misi gereja, arti pelayanan, tujuan pelayanan, hubungannya ipraise dengan gereja, dan lain sebagainya. Selain itu juga untuk membangun pemahaman anggota ipraise mengenai gereja dan pelayanan di gereja kita juga memberikan fasilitas pengajaran atau kelas yang kita sebut <i>discipleship journey</i> (CGSL). Disitu kita bisa mempelajari lebih dalam tentang Tuhan, gereja, dan pelayanan.</p>

<b>A:</b>	<p><b>Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</b></p>
<b>B:</b>	<p><b>Ada kadang anggota yang bekeluh kesah, kok kita gini-gini aja gak ada perkembangan di dalam tim kalau secara general tim ipraise. Ada juga beberapa anggota ipraise yang menceritakan masalah pribadinya langsung ke saya lewat telfon atau WA. Ada juga yang lewat core team saya. Masalah-masalah itu tentu berpengaruh karena mereka merupakan bagian dari tim praise terkadang ketika ada masalah terhambatnya di penjadwalan ada yang bisa ada yang gak ada yang cancel minta ganti . Saya sebagai head harus bisa membantu dan menyelesaikan itu dari masalah personal ataupun masalah ipraise itu sendiri. Bagaimana saya merespon yah itu tergantung masalahnya apa. Kalau masalahnya berhubungan dengan tim ipraise biasanya saya langsung mengadakan meeting dengan core team.</b></p> <p><b>Memberitahukan mereka bahwa ada laporan masalah seperti ini apa yah? kita diskusikan bersama. Kalau memang ada masalah lebih pribadi saya diskusikan dengan icare leader yang merupakan pemimpin komsel di gereja yang menaungi anggota tersebut. iCare merupakan wadah seperti komunitas atau kelompok kecil yang dibuat gereja untuk kita saling berbagi, menguatkan, mendoakan agar bisa memperhatikan satu dengan yang lain secara lebih dekat. kenapa</b></p>

	<p>dengan icare leader karena dia yang sering berkomunikasi dan berhubungan langsung lebih dekat dengan anggota tersebut sehingga untuk mencari solusi akan lebih mudah dan saya akan merasa terbantu karena tidak hanya dari satu sudut pandang. Setiap anggota ipraise pasti ada dalam icare, hanya icarenya berbeda-beda saja tiap-tiap orangnya.</p>
<b>A:</b>	<b>Bagaimana cara Anda merespon cerita yang Anggota Anda alami?</b>
<b>B:</b>	<p>Biasanya saya mendapatkan informasi dan masukan dari anggota tim saya melalui <i>tim</i> saya dan juga evaluasi dari <i>Head</i>. Semua hal yang merupakan masukan, kritikan, informasi, baik dari bawahan atau atasan saya diskusikan dengan tim saya untuk mencari solusi dan juga ide yang baru.</p> <p>Mengukur kemajuan anggota itu melalui evaluasi setiap minggunya.</p> <p>Apabila evaluasi minggu hari ini semuanya baik, itu merupakan suatu kemajuan karena apa yang sudah di evaluasi tidak terulang kembali.</p> <p>Cara mengukurnya adalah dengan melakukannya setiap minggu untuk tahu ada perubahannya.</p>
<b>A:</b>	<b>Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</b>

**B:** Salah satu contoh hal yang biasa di sampaikan anggota kepada saya adalah tentang peremajaan alat musik seperti senar bass dan gitar, pembersih senar. Ada juga berhubungan dengan tim yang pernah tuh kok di tim ini sepertinya gak ada perkembangan yah, gak naik bareng. Ada yang udah bisa ada yang masing gak bisa sama sekali, masing-masing orang tuh standar skillnya beda-beda jadi buat yang satunya udah ngulik dengan yang baik yang satunya belum ngulik salah-salah terus jadi bikin tidak semangat dan lelah melakukan kesalahan terus menerus bahkan makin merosot.

Keluhan dari anggota biasanya paling sering biasanya berhubungan dengan anggota lain. Yang mana ada anggota yang gak bertanggung jawab dari segi lagu, ngulik lagunya.

kalau yang berkaitan dengan organisasi, kita punya aturan yang mana setiap anggota ipraise itu harus tertanam di icare harapannya mereka gak hanya melayani memberi diri tapi mereka juga dilayani kerohaniannya, personal lifenya, dan lainnya. Selain melayani mereka juga diperhatikan oleh orang-orang dan pemimpin dalam icare tersebut. Namun ada anggota dari ipraise yang merasa untuk apa icare ini toh gak ada hubungannya dengan musik. Ada juga yang mengeluh untuk ikut discipleship journey (DJ) yang merupakan tempat kita mengetahui gereja Tuhan lebih dalam merasa gak ada hubungan

**dan gak penting. Walau standarisasinya kita seperti itu harus ikut icare dan kelas DJ. Jadi ada yang ikut karena terpaksa jadinya.**

**Biasanya yang saya sampaikan ke atasan itu berhubungan dengan anggota dalam ipraise yang mana core team saya menyampaikan kalau ada masalah dari personal yang pengen berhenti pelayanan dulu, ada yang ngeluh cape, ada yang merasa sia-sia gak dapat apa-apa dalam pelayanan jadi ketika saya dapat info tersebut saya sampaikan ke atasan, dan atasan bisa membantu memberikan solusi. Misalnya diistirahatkan dulu atau dibina lagi oleh pemimpin icarenya dan lainnya.**

**Kadang saya menanyakan kepada anggota kita ada masalah seperti ini menurut kalian gimana? kadang mereka ada yang memberikan solusi. Contohnya seperti masalah kemarin yang salah satu anggota merasa tim ipraise kita kok seperti gak ada perkembangan yah. Dia memberikan solusi untuk jamming bareng, datang latihan h-2 jam sebelum mulai supaya masih bisa pemanasan dulu, ngulik bersama dan mencoba hal-hal baru dalam bermusik. Tentunya kenapa mereka bisa memberikan saran yah salah satu yang saya tangkap adalah mereka peduli dengan organisasi ini. Mereka sudah masuk dalam tim ipraise mereka juga mau yang terbaik bagi tim ini supaya dapat berjalan dengan lancar dan makin baik.**

**Saya juga pernah memberikan masukan ke atasan yang berhubungan**

	<p>dengan tim ini yah itu buat ret-ret, supaya hubungan kita gak hanya sekedar tentang musik dan nyanyi tapi juga lebih kedekatan kita sebagai anggota untuk menjaga dan membangun ke solidan antar anggota.</p>
A:	<p>Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</p>
B:	<p>Biasa mereka sangat antusias kalau di gereja ada event dan mendatangkan tamu dari luar gereja mereka sangat bersemangat karena seperti mendapatkan sesuatu yang baru. Yah kadang juga ada yang semangat ada yang gak, tergantung masing-masing mood anggota suka berbeda dan tidak stabil beberapa anggota. Kalau ada acara tahunan yang spesial kadang mereka semangat untuk mengambil bagian dalam acara tersebut.</p> <p>Selama saya memimpin kadang pasang surut semangat tuh disebabkan karena kurangnya anggota. Terutama di tim musik yang paling dikit jadi ada beberapa orang yang kebagian pelayanan bisa tiga kali sebulan atau malah tiap minggu. Jadi itu mungkin yang membuat mereka yah merasa terpaksa atau yah ikut aja karena sudah terjadwal.</p>
A:	<p>Apa yang biasa dikomunikasikan sesama koordinator sehubungan dengan tugas dan organisasi?</p>

<b>B:</b>	<p>Yang biasa saya koordinasikan dengan sesama departemen yah. Biasa mereka the box meminta bantuan untung setting alat di hari sabtu persiapan super sunday besok pagi. Dan juga anggota yang melayani siapa saja yang terlibat untuk mempersiapkan settingan panggung super sunday. Karena bagian kita semua saling berkesinambungan satu departemen dengan departemen lain jadi membuat kita saling membutuhkan.</p>
<b>A:</b>	<p>Dukungan seperti apa yang diberikan sesama departemen dalam mendukung kinerja?</p>
<b>B:</b>	<p>Contohnya icare membantu kita kalau ada anggota kita ada masalah mereka membantu follow up anggota ini, dikonselingin, dan akhirnya dijembatani lagi dengan kita sehingga kita terbantu dari segi penjadwalan. Contohnya juga kalau check sound tiap minggu pagi kita dibantu the box untuk melakukan optimalisasi musik dan suara kita yang keluar di speaker jadi bantuan mereka membuat tugas dan peran ipraise bisa berjalan dengan baik.</p>
<b>A:</b>	<p>Adakah pertemuan untuk menyamakan pemikiran, tujuan, pencapaian dalam mencapai suatu kegiatan?</p>
<b>B:</b>	<p>. Biasa kita melakukan pertemuan head dengan core team untuk menyatukan pemikiran dan visi misi, untuk tim ipraise baru kita sampaikan ke anggota. kalau sesama departemen biasa kita meeting sebulan sekali atau dua bulan sekali untuk bersatu dalam satu waktu evaluasi dan saling memberikan saran.</p>



<b>A:</b>	<b>Pernahkah komunikasi antar departemen Anda dengan lain mengalami masalah Bagaimana penyelesaiannya?</b>
<b>B:</b>	<p><b>Salah satu core team waktu itu pernah lupa memberitahu siapa yang akan pelayanan pada hari minggu sehingga pada hari minggu tim super sunday dan sound jadi kelabakan untuk menyesuaikan dengan orang yang terlibat pelayanan untuk menggantikan posisi yang kosong.</b></p> <p><b>Biasanya lebih ke teknis sih antara the box bagian sound dengan ipraise. Saat penyesuaian suara atau sound check earmonitor ada yang terlalu keras jadi kesal dan mempengaruhi mood yang menggunakannya. Kadang juga saat sudah mulai ibadah earmonitor bisa berubah-ubah sendiri aturannya bisa lebih keras atau lebih kecil jadi ada evaluasi antar departemen yang dipimpin head super sunday.</b></p>

### **E. Wawancara *Leader 5***

Waktu : 11 Januari 2020

Tempat : MICC Alana Jl Palagan Tentara Pelajar KM 7

Nama : L5

Posisi : Koordinator iCafe

<b>A:</b>	<b>Bagaimana Anda memberitahukan tugas yang harus dilakukan dan kerjakan dalam organisasi ini?</b>
<b>B:</b>	<p><b>Saya bertugas untuk mengkoordinasi tim saya mempersiapkan snack (cemilan) bagi jemaat dan pelayan untuk dikonsumsi setelah ibadah. Setiap minggu jumlah snack yang saya persiapkan selalu sama kecuali ada pembicara tamu, tambahan pelayan dan acara/ibadah khusus yang perlu persiapan lebih, pasti akan diinfokan <i>Head</i>. Harapannya dengan adanya cemilan dan minuman, selesai ibadah semua orang bisa saling berhubungan atau berkomunikasi sambil menikmati berkat yang ada.</b></p> <p><b>Saya membagi jadwal untuk mempersiapkan snack. Mulai dari membeli, memilih snack, mengatur dan membagikannya setelah <i>Super sunday</i>. Saya selalu mengingatkan satu hari sebelumnya agar tidak lupa dan tidak terlambat.</b></p>
<b>A:</b>	<b>Bagaimana membuat anggota mau melakukan dan menyelesaikan tanggung jawab mereka?</b>
<b>B:</b>	<b>Seperti yang sudah saya katakan bahwa dalam tim pelayanan ini kita semua adalah keluarga, jadi sudah seharusnya kita saling memperhatikan satu dengan yang lain. Saling memberkati dan saling</b>

	<p>menjaga melalui iCare, Gathering, dan juga membuat kegiatan bersama yang memperkuat hubungan satu dengan lainnya. Seperti makan bersama, jalan-jalan bersama, membantu disaat membutuhkan, dikunjungi saat sakit, dan lainnya.</p>
A:	<p>Adakah aturan dalam organisasi yang dapat menjadi dasar bagi anggota dalam melaksanakan tugas secara pribadi dan tim?</p>
B:	<p>Semua kita di gereja ini ada volunteers, yang mana secara sukarela melayani bersama di Gereja. Disini menjadi tempat untuk berbagi dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Apapun yang kita lakukan dalam pelayanan termasuk juga di <i>iCafe</i> berdasarkan keputusan komitmen pribadi yang mau melayani/membantu gereja dan jemaatnya.</p>
A:	<p>Bagaimana Anda berbagi nilai dan tujuan organisasi ke anggota Anda tentang kegiatan dan organisasi gereja?</p>
B:	<p>Walau mungkin pelayanan tim saya cukup sederhana yang hanya mempersiapkan makan minum bagi pelayan dan jemaat setiap <i>Super sunday</i>. Tapi kami semua wajib berada dalam iCare dan juga mengikuti, yang merupakan wadah kami bisa bertumbuh lebih dalam mengenal Tuhan melalui DJ dan juga memperhatikan orang-orang sekeliling kita melalui iCare.</p>

<b>A:</b>	<p>Pernahkah anggota menceritakan dan mengungkapkan tentang kehidupan pribadi, dan yang berhubungan dengan tugas atau organisasi?</p>
<b>B:</b>	<p>Selama ini pendekatan saya dengan anggota saya seperti keluarga dan teman yah. Walau secara struktur saya memimpin tim ini tapi realita lapangan yang terjadi kita sama. Saya hanya membantu mengatur agar sistem dan prosesnya dapat berjalan baik. Namun hubungan kita dengan yang lainnya seperti teman dan keluarga jadi hal yang biasa kalau mereka berbagi hal-hal pribadi tentang kerjaan atau pun keluarga. Begitu juga saya dan <i>Head</i>. Intinya kita saling <i>support</i> saja sih.</p>
<b>A:</b>	<p>Bagaimana cara Anda merespon cerita yang Anggota Anda alami?</p>
<b>B:</b>	<p>Tim ini bagi saya sudah seperti keluarga. Saling mendukung, mengingatkan, dan bekerja sama dalam melayani. Kami sering hangout setelah ibadah atau di hari-hari biasa bertemu, makan bersama, ngobrol, berbagi hidup, dan lainnya. Jadi yah, tim saya ini termasuk <i>supportive</i> dan menghargai saya yang bertanggung jawab atas tim ini.</p> <p>Dalam praktiknya saya selalu memastikan bahwa kami sudah mempersiapkan makan dan minum sesuai dengan rencana dan kebutuhan <i>Super sunday</i>. Selalu ada perwakilan tim yang akan</p>

	<p>mempersiapkan dan yang lain akan langsung melayani di <i>Super sunday</i>. Contohnya Jika jumlah jemaat dan pelayan beberapa minggu terjadi penambahan di <i>Super sunday</i> sehingga bahan makan dan minum berkurang itu akan menjadi bahan evaluasi dan akan dilaporkan ke atasan untuk ditindak lanjuti mencari solusi yang terbaik.</p>
A:	<p>Bagaimanakah anggota Anda memberikan pendapat atau masukan dengan tugas dan organisasi?</p>
B:	<p>Saya selalu melakukan check-up situasi dan juga keadaan personal masing-masing anggota tim ini, untuk memastikan aman. Apabila terjadi sesuatu akan lebih mudah untuk menangani langsung jika cepat diketahui. Kebanyakan anggota tim saya perlu ditanya mengenai situasi dan keadaannya terlebih dahulu, lalu mereka menceritakannya. Jadi perlu di pancing baru akan terbuka, namun ada juga dengan kesadaran langsung mengatakannya. Kalau masalah pelayanan terkadang lebih mudah untuk diceritakan, sedangkan yang berhubungan dengan masalah personal perlu dilakukan pendekatan khusus seperti 020.</p> <p>Dalam suatu tim tentu adalah keluhan-keluhan sedikit. Walaupun ini pelayanan, namun terdiri dengan beberapa orang sehingga banyak suara dan pemikiran. Agar berjalan tentu harus meyatukan dan menyelaraskan. Jika sudah ditentukan, maka semua anggota harus</p>

	<p>sepakat melakukannya bersama. Keluhan dan konflik pasti ada, tapi bagaimana kita mengarahkan dan membimbing untuk anggota tetap mau melayani dengan maksimal. Tidak peduli dengan situasi tetapi focus dengan apa yang harus dikerjakan.</p>
A:	<p>Bagaimana respon anggota Anda dalam mendengar informasi dan melaksanakan tugas organisasi? Apakah ada hambatan?</p>
B:	<p>Saya selalu melakukan check-up situasi dan juga keadaan personal masing-masing anggota tim ini, untuk memastikan aman. Apabila terjadi sesuatu akan lebih mudah untuk menangani langsung jika cepat diketahui. Kebanyakan anggota tim saya perlu ditanya mengenai situasi dan keadaannya terlebih dahulu, lalu mereka menceritakannya. Jadi perlu di pancing baru akan terbuka, namun ada juga dengan kesadaran langsung mengatakannya. Kalau masalah pelayanan terkadang lebih mudah untuk diceritakan, sedangkan yang berhubungan dengan masalah personal perlu dilakukan pendekatan khusus seperti 020</p>
A:	<p>Apa yang biasa dikomunikasikan sesama koordinator sehubungan dengan tugas dan organisasi?</p>
B:	<p>Saya melatih keterlibatan mereka dengan membagi penanggung jawab makan dan minum setiap minggu berbeda-beda orang yang mempersiapkannya. Sehingga Adanya semangat dan kepedulian karena diberi tanggung jawab khusus sesuai jadwal masing-masing</p>

	<p>anggota. Walaupun pada saat <i>Super sunday</i> kita terbagi grup yang berbeda-beda dalam melayani tiap minggunya, tetap ada satu orang yang menjadi penanggung jawab secara keseluruhan.</p>
A:	<p>Dukungan seperti apa yang diberikan sesama departemen dalam mendukung kinerja?</p>
B:	<p>Kalau dari tim kami lebih sering bersinggungan dengan departemen <i>usher</i> untuk mengetahui jumlah jemaat yang hadir dan jiwa baru yang ada setiap minggunya saat <i>Super sunday</i> berlangsung. Sehingga yang disediakan cukup dan tidak kurang untuk dinikmati semua jemaat dan pelayan setelah selesai <i>Super sunday</i>.</p>
A:	<p>Adakah pertemuan untuk menyamakan pemikiran, tujuan, pencapaian dalam mencapai suatu kegiatan?</p>
B:	<p>Sama halnya dengan tim lainnya. Kebersamaan informasi yang kita dapat ada disaat meeting bersama berkumpulnya semua tim yang bersangkutan dengan <i>Super sunday</i> untuk membahas perkembangan dan juga evaluasi serta rencana ke depan.</p>
A:	<p>Pernahkah komunikasi antar departemen Anda dengan lain mengalami masalah Bagaimana penyelesaiannya?</p>
B:	<p>Paling sering yang terjadi antar departemen biasanya miss informasi atau komunikasi. Terkadang pesan yang disampaikan salah dipahami atau tidak tersampaikan dengan baik. Biasanya salah dalam menyampaikan jumlah snack dan juga jumlah jemaat. Sesekali pernah kekurangan atau tidak cukup mengakomodir semua jemaat</p>

**dan pelayan. Akhirnya, *iCafe* membuat dua penanggung jawab dalam tim satu mengurus snack untuk pelayan satu untuk jemaat dan *new comer*. Yah akhirnya, pembagian ini meminimalisir kesalahan jumlah, kekurangan yang sering terjadi, bahkan sejak saat itu selalu disiapkan lebih dari yang seharusnya.**

*iCafe* biasa berkomunikasi dengan *usher* mengenai jumlah jemaat dan pelayan serta update *new comer* agar mempersiapkan tempat khusus. Kadang terjadi miss komunikasi tentang kehadiran *new comer* sehingga beberapa kali spot untuk *new comer* tidak tersedia sehingga setiap minggunya selalu di buat spot *new comer* mau ada tau tidak disediakan spot tersebut beserta snack untuk mengantisipasi.



## **F. Wawancara Jemaat 1**

Waktu : 29 Mei 2021  
Tempat : King Elektro Ringroad barat  
Nama : J1  
Posisi : Jemaat Senior

<b>A:</b>	<b>Terima kasih sebelumnya untuk waktunya yah. Disini Saya akan mewawancarai Bapak mewakili jemaat senior di Gereja IFGF Jogja mengenai kegiatan pelaksanaan Super Sunday yang biasa Anda sebagai jemaat ikuti.</b>
<b>B:</b>	<b>Ya, baiklah</b>
<b>A:</b>	<b>Saya izin rekam yah pak, untuk mempermudah saya melakukan transkrip.</b>
<b>B:</b>	<b>Baik, tidak apa-apa</b>
<b>A:</b>	<b>Saya mau menanyakan Anda sebagai jemaat rutin menerima informasi dan mengetahui berbagai kegiatan yang dilakukan Super Sunday? Apa yang Anda pahami sebagai jemaat tentang kegiatan seputaran Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Ya, kalau program yah pasti diinfokan. Ada yang melalui pengumuman yah seperti itu. mau tidak mau berarti kita tahu. Itu yang pertama. Mengenai program tersebut sejauh ini, untuk program bagi yang senior masih kurang. Karena kan yang jemaat senior bisa dihitung dengan jari. Kalau kita mau ikutin juga masih susah. Lebih banyak yang disajikan bagi keluarga muda dan anak muda. Jadi masalah itu.</b>

<b>A:</b>	<b>Kira-kira merasa gak nyaman gak dengan situasi itu?</b>
<b>B:</b>	<b>Yah kalau bilang merasa gak nyaman sih gak juga lah yah. Cuma agak asing saja di telinga karena lagu-lagunya beda saja lebih banyak yang bahasa inggris contohnya.</b>
<b>A:</b>	<b>Kalau ditanya, apa yang Anda pahami mengenai Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Kalau diambil perbandingan yah, kalau dulu itu biasa aja ibadah minggu. Tapi sejak tahun berapa itu kita sebutnya Super Sunday. Nah dari judulnya aja super, jadi yah bisa dikatakan hari minggu yang super yaitu sesuatu ibadah yang lebih, lebih istimewa, pokoknya lebih mulai dari pujian, penyembahannya, bahkan juga penyampaian firman. Tapi kalau kita bandingkan dulu sebelum istilah Super Sunday keluar yah ibadah minggu biasa.</b>
<b>A:</b>	<b>Apa yang menjadi lebih dari Super Sunday itu yang Anda lihat?</b>
<b>B:</b>	<b>Karena yah itu dari pujiannya, penyembahannya, penyampaian firman itu yang menjadi lebih. Tapi kalau ditanyakan sebagai jemaat senior yah It is okay biasa-biasa aja. Karena gak banyak yang menyentuh jemaat-jemaat yang senior. Jadinya karena memang lebih banyak ke keluarga muda dan anak muda gitu. Kalau bisa sekali-sekali bagaimana bisa menyentuh yang senior. Karena mau dibilang yang senior lebih banyak pengalaman, sudah melalui manis pahit kehidupan dan lebih banyak mengerti masalah-masalah firman. Pengen yang lebih dalam tapi yah agak kesulitan karena gembalanya juga belum terlalu senior artinya pengalamannya juga belum bisa</b>

	<b>disampaikan karena belum mengalami dan melalui yang lebih dari senior-senior ini</b>
<b>A:</b>	<b>Oke baik, lanjut yah. Bagaimana Anda memperoleh informasi mengenai kegiatan Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Yah, kita harus mencari. Kita harus aktif menjemput bola. Mencari informasi kalau tidak kita ketinggalan. Biasanya saya dapat segala informasi dari pengumuman di gereja dan juga melalui WA grup.</b>
<b>A:</b>	<b>Ok. Nah menurut Anda apakah informasi yang diberikan mengenai kegiatan Super Sunday sudah cukup jelas?</b>
<b>B:</b>	<b>Cukup jelas karena informasi itu disampaikan saat masih ada ibadah. Informasi yang didapat dalam setiap ibadah Super Sunday, cukup memberi gambaran kegiatan sepanjang minggu untuk dapat diikuti jemaat. Jadi pengumuman itu disampaikan untuk ke depan dan minggu depannya cukup jelas. Biasanya saya dapat segala informasi dari pengumuman di gereja dan juga melalui WA grup.</b>
<b>A:</b>	<b>Apakah selama ini diberi ruang atau kesempatan untuk Anda dapat menyampaikan pendapat atau respon mengenai kegiatan Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Ada, saluran itu ada cuman kan yah sampai mana yang bisa kita sampaikan. Kalau disediakan forum yah seperti gathering bisa kita sampaikan melalui pertemuan itu. Contohnya yah seperti masalah lagu dan firman kalau bisa lebih disesuaikan juga dengan kebutuhan senior-senior di Gereja. Itu saya sampaikan ke pemimpin yang</b>

	bersangkutan pada forum yang ada. Biasanya kita saling memberikan masukan atau pendapat setelah ibadah selesai, dan jemaat sudah pulang kita ngobrol saling bertukar pikiran.
A:	Biasanya Anda sampaikan ke siapa yang kira-kira terlibat langsung dengan Super Sunday ini?
B:	Yah, tentunya saya langsung sampaikan ke pemimpin Super Sunday atau gembala saya yah. Karena di gereja kan yang pimpin <i>head</i> Super Sunday jadi kalau ada yang berhubungan dengan masalah-masalah gereja berkaitan Super Sunday yah saya langsung sampaikan ke yang memimpin Super Sunday <i>all for all</i> . Kita menyampaikan masalah yang terjadi di Super Sunday ke <i>leader</i> agar tercapai suasana ibadah yang nyaman untuk dapat menikmati hadirat Tuhan.
A:	Oke baiklah. Selanjutnya. Adakah perubahan dari Super Sunday yang Anda lihat sebagai jemaat. Atau ketika Anda memberikan pendapat ada perubahan yang dilakukan?
B:	Sejujurnya masih belum. Makanya saya suarakan boleh lah sekali-kali buat sesuatu bagi senior-senior. Kadang suasana ibadah itu tidak nyaman karena suhu ruangan bisa kadang dingin kadang panas, dan suara musik yang terlalu keras, saya biasa langsung mengevaluasi ke leader yang saya temui saat ibadah selesai.
A:	Atau adakah perubahan-perubahan yang buat Anda itu merasa wow dan berbeda dari sebelumnya?

<b>B:</b>	<b>Yah adanya perubahan yang makin ke anak muda hahaha. Yah misalnya pujian dan penyembahan kan tidak harus semuanya itu targetnya untuk anak muda gituloh. Perlu kan misalnya pujian dan penyembahannya itu seperti lagu-lagu Kristen lama-lama yang kita orang tua jauh lebih banyak tahu. Sehingga itu bisa membangkitkan semangat jemaat-jemaat senior. Yah tidak harus setiap minggu tapi menyentuhlah mereka-mereka yang senior.</b>
<b>A:</b>	<b>Jadi yang jadi masalah itu lebih berhubungan dengan lagu-lagu dan penyampaian firman yah?</b>
<b>B:</b>	<b>Yah kalau lagu-lagunya lebih banyak untuk anak muda bagaimana dengan senior. Lama-lama bosan juga. Dulu banyak yang senior sekarang makin lama makin berkurang dan bisa dihitung jari. Saya merasa sebagai senior saya kurang masuk karena lagu-lagu yang dibawakan di Super Sunday lebih cocok dengan gaya anak muda dibanding saya yang senior. Itu sudah sering saya keluhkan ke <i>leader</i> sih.</b>
<b>A:</b>	<b>Apa yang biasa Anda sampaikan untuk di ketahui tim Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Biasanya saya melaporkan keluarga yang sakit atau yang bermasalah untuk didoakan di Super Sunday, sehingga mereka dapat terlayani walaupun tidak hadir dalam Super Sunday.</b>
<b>A:</b>	<b>Bagaimana Anda melihat kerjasama tim Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Menurut saya bagus ya, contohnya saja jika ada jiwa baru di gereja <i>usher</i> dan <i>icafe</i> saling mendukung dan membantu kinerja masing-</b>

	<b>masing dengan menyediakan tempat dan sambutan untuk ber- <i>fellowship</i> dengan jiwa baru setelah ibadah Super Sunday.</b>
<b>A:</b>	<b>Baik mungkin sekian dulu wawancaranya yah Pak. Jika ada kurang dan yang diperlukan lagi nanti saya hubungi lagi. Terima kasih buat waktunya</b>
<b>B:</b>	<b>Iya sama-sama. Kalau ada yang dibutuhkan lagi kabari saja.</b>

## **G. Wawancara Jemaat 2**

Waktu : 30 Mei 2021  
Tempat : Perumahan Seturan  
Nama : J2  
Posisi : Jemaat Keluarga Muda

<b>A:</b>	<b>Terima kasih sebelumnya bersedia untuk saya wawancarai sebagai responden dari penelitian saya mengenai gereja IFGF Jogja yah ko. Saya mewancarai Anda karena Anda adalah salah satu jemaat yang mewakili keluarga muda di gereja ini. Saya akan menanyakan seputaran kegiatan utama gereja yaitu Super Sunday. Apakah sudah bisa dimulai ko?</b>
<b>B:</b>	<b>Iya, siap. Sudah bersedia ini ☺</b>
<b>A:</b>	<b>Oke baik. Saya ingin tahu apakah koko sebagai jemaat rutin mendapatkan informasi dan ngikutin kegiatan atau program gereja IFGF Jogja seperti Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Iya cukup rutin.</b>
<b>A:</b>	<b>Informasi seperti apa yang Anda dapatkan yang berhubungan dengan Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Hmmm, special event apabila ada acara khusus setelah itu pembicaranya. Misalkan yang melayani anak muda, atau temanya tentang parenting.</b>

A:	<b>Kalau ditanya tentang Super Sunday, apa saja yang Anda tahu atau pahami dari Super Sunday itu sendiri?</b>
B:	<b>Super Sunday itu ibadah. Tiap hari minggu kita memuji Tuhan, berkumpul, berfellowship jadi satu. Ya, apa lagi yah. Ya kalau yang melayani ya melayani bersama, membangun hubungan dan relasi. Jadi tidak hanya membangun rohani tapi membangun hubungan antar manusia juga.</b>
A:	<b>Menurut Anda bagaimana dengan Super Sunday yg ada di IFGF Jogja?</b>
B:	<b>Bagus pastinya. Mungkin karena juga kita dapat dari dilayani sisi rohani, dapat dari jasmani, ngobrol, diperhatikan kehidupannya, itu juga sih.</b>
A:	<b>Masih berhubungan dengan Super Sunday, apa sih sebenarnya yang ditawarkan atau diberikan dari gereja melalui Super Sunday. Ya apa yang dihasilkan atau apa yang diberikan ke jemaat?</b>
B:	<b>Yah, menurutku yang pasti memfasilitasi kita agar kita bisa konek dengan Tuhan. Karena ini ibadah Kristen yang pasti berimannya ke Tuhan Yesus. Salah satu sebagai menjebatani kita untuk konek dengan Tuhan, tapi selain itu juga membangun kita secara pribadi, supaya kita bisa berguna bagi orang lain juga. Gak hanya konek dengan Tuhan tapi kita juga harus konek dengan sekeliling kita.</b>



A:	Anda tahu gak sih, siapa saja yang terlibat di tim Super Sunday ini yang mana terdiri dari bagian apa saja?
B:	Super Sunday yah tau pastinya. Pastinya tim pastoral, ada pendetanya dan juga pemimpin-pemimpin lainnya. Karena memang khusus di IFGF Jogja cukup terbuka dan diumumkan siapa saja pemimpinnya supaya kita tau siapa saja yang bertanggung jawab, sehingga kalau kita ingin pelayanan tau harus menghubungi dan bertanya ke siapa. Khususnya di Super Sunday yah ada pendetanya, ada pemimpin Super Sunday, dan tim-tim lain yang membantu dan mengarrange agar Super Sunday dapat berjalan dengan baik. Ada iPraise, usher, tim acara dibalik layer untuk persiapan yang biasa disebut the box.
A:	Apa pendapat Anda mengenai Super Sunday dan orang-orang dibalik Super Sunday?
B:	Saya senang beribadah di gereja ini, karena selalu dimulai tepat waktu, sekalipun tempat ibadahnya masih sewa karena tim Super Sunday saling membantu untuk mempersiapkan ibadah sehari sebelumnya. Kerjasama tim di Super Sunday ini menurut saya bagus yah. Setau saya tiap minggu selalu ada meeting. Secara garis besar kegiatan sudah ada dan sudah di <i>planning</i> dari jauh-jauh hari. Tapi untuk tiap minggu secara lebih detail selama seminggu sekali pasti ada meeting untuk membahas itu. Apa yang harus dilakukan, detailnya sudah dipersiapkan dengan baik belum? Dan dipastikan pemimpin

	<p>koordinator sudah melakukan dan sudah siap. Selain kita ibadah Super Sunday dan terkadang juga melayani jadi gak bisa fokus ibadah, kita juga diisi dan dibekali hal-hal rohani juga. Lewat doa malam, icare, pemuridan. menjadi moment kita dilayani juga oleh pemimpin-pemimpin yang ada.</p>
A:	<p>Bagaimana cara Anda mengetahui informasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di Super Sunday?</p>
B:	<p>Hmmm. Kalau kegiatan Super Sunday tiap minggu pasti ada pengumuman, dan juga kegiatan seminggu ke depan ada apa saja tidak cumin Super Sunday. Di minggu depan kalau ada special event, atau di bulan ini aka nada acara special apa saja diberitakan. Melalui sosial media juga diinfokan, dari WA juga di umumkan melalui grup. Sudah diinfokan melalui platform yang ada kalau kurang jelas bisa langsung tanya. Ada nomor kontaknya juga kalau mau lebih detail.</p>
A:	<p>Menurut Anda apakah informasi yang diberikan melalui media-media yang ada sudah cukup jelas untuk memahami mengenai Super Sunday?</p>
B:	<p>Cukup jelas, cumin mungkin untuk jemaat baru yang belum terbiasa atau belum tahu dengan IFGF Jogja. Karena tiap gereja kan punya ciri khas dan sebutan masing-masing. Kalau bukan Super Sunday atau ada yang disebut ibadah minggu, ibadah raya, Sunday service, atau apapun itu yang beda-beda. Atau kelompok doanya ada yang sebut icare, komsel, care group dan lainnya. Jadi mungkin kalau memang sudah</p>

	<p>jelas untuk informasi Super Sunday tapi kalau mau lebih detail memahami gereja dan Super Sunday yah memang harus menghubungi admin/kesekretariatan gereja untuk lebih lanjut.</p>
A:	<p>Menurut Anda apakah selama ini diberikan ruang, kesempatan untuk jemaat memberikan pendapat, masukan, kritik mengenai Super Sunday?</p>
B:	<p>Sebagai jemaat, kritik dan masukan kalau chat sih tidak. Mungkin ngomong ke orang yang kita kenal. Misalnya yang memimpin divisi itu atau yang pelayanan di divisi itu. Nanti mungkin bisa disampaikan. Evaluasi biasa diadakan <i>leader</i> setelah Super Sunday, kita dikumpul dan membahas Super Sunday tadi apa yang kurang dan ada pendapat untuk ke depan. Jika ada sesuatu hal, masalah, atau tugas dalam pelayanan yang mengganggu kehidupan pribadi atau sebaliknya pasti saya sampaikan ke pemimpin saya, agar dapat dibantu juga didoakan.</p>
A:	<p>Pernah gak Anda kasi masukan, apakah ada contohnya gak?</p>
B:	<p>Oh cukup sering, misalnya ada suara alat musik terlalu keras dan ada anak kecil atau orang tua yang tidak bisa mendengar suara terlalu keras. Kalau memang terlalu tinggi pasti mereka akan turunkan dan mungkin juga biasa ada <i>human error</i>. Mereka langsung segera memutuskan dan menyelesaikan masalahnya. Saat Super Sunday berlangsung terkadang terganggu dengan anak-anak yang berlarian</p>

	<b>dalam ruang ibadah, hal ini saya laporkan ke leader untuk dapat penganan khusus.</b>
<b>A:</b>	<b>Oke selanjutnya, menurut Anda apakah ada perubahan atau inovasi yang terjadi di kegiatan Super Sunday. Misalnya dulu Super Sunday melihat dan merasakan ada perubahan-perubahan yang terjadi?</b>
<b>B:</b>	<b>Perbedaan pasti Ada, apalagi beberapa kali pindah tempat, ruangan, posisi duduk, dan lainnya. Yah perubahannya cukup banyak dan yah lebih baik. Dulu alat musiknya apa adanya sekarang lebih lengkap terus mungkin karena dulu banyak yang masih baru-baru jadi pujian penyembahannya masih belum terlalu mengerti satu dengan yang lain yang pelayanan kalau sekarang lebih klop. Terus hubungan antar manusianya juga lebih dekat dan konek satu dengan yang lain. Kalau dulu masih baru masih ada batas-batasannya kalau sudah dekat bagi yang pelayanan akan lebih enak menjalaninya, evaluasinya dan kita jemaat juga karena sudah saling kenal jadi lebih nyaman seperti keluarga. Hari minggu kita datang beribadah bersama memuji Tuhan bersama dan pelayanan bersama.</b>
<b>A:</b>	<b>Secara pribadi Anda merasakan tidak perbedaan ibadah biasa dulu dan sekarang sudah disebut Super Sunday? Apakah ada perbedaan yang signifikan?</b>
<b>B:</b>	<b>Oh. Kalau dari nama saja sudah beda sih. IFGF itu meyakini kalau ibadah itu bukan cumin ibadah minggu biasa tapi ibadah yang Super.</b>

	<p>Setelah disebut Super kita meyakini bahwa hari minggu itu special, meyakini mengimani bahwa Tuhan akan melakukan sesuatu yang besar, luar biasa, kita lebih bersemangat. Jadi bukan hanya menjadi kegiatan minggu yang biasa tapi ada kekuatan lebih. Sehingga dalam melayani jiwa-jiwa juga harus yang super atau lebih gitu. Mungkin itu sih paling.</p>
A:	<p>Anda ada masukan gak bagi gereja IFGF Jogja dalam menjalankan Super Sunday?</p>
B:	<p>Untuk meningkatkan mungkin <i>fellowship</i> lagi, hubungan dengan manusianya. Kalau untuk pujian penyembahannya sudah sangat ok, mungkin lebih ke hubungan satu dengan yang lain, membangun relasi lebih lagi supaya lebih dekat dan lebih enak untuk ngobrol, berpendapat apalagi bagi jemaat baru yang mau terlibat pelayanan bisa lebih nyaman dan mengerti situasi. Itu saja mungkin yah. Ipraise yang bertugas dan <i>the box</i> biasanya harus datang pagi banget, karena harus <i>check sound</i> dan latihan sebelum ibadah, jadi tanggung jawabnya cukup besar karena datang pertama pulang terakhir untuk membereskan tempat ibadah. Saya pernah mengeluhkan di ibadah Super Sunday, lagu-lagu yang dinyanyikan dan muncul di <i>slide tv</i> suka terlambat dan huruf yang kecil, jadi kalau ada lagu baru cukup sulit untuk memahami dan mengikuti.</p>
A:	<p>Apa yang biasa Anda sampaikan untuk di ketahui tim Super Sunday?</p>

	<p>Mungkin kalau dari ipraise biasa melaporkan yang berhubungan dengan peremajaan alat, butuh beli senar gitar, kulit drum, dan yah mungkin lebih ke alat. Atau juga ada dari teman-teman yang izin telat latihan. Saya juga menyampaikan masalah tentang waktu ibadah terlalu lama karena acara-acara khusus yang dibuat saat ibadah Super Sunday berlangsung, supaya ibadah tidak membosankan. Saya melihat lewat koordinasi tugas yang dilakukan <i>usher</i> dan <i>icafe</i>, jiwa-jiwa baru terlayani dan disambut dengan baik, lewat <i>fellowship</i> setelah ibadah.</p>
A:	<p>Oke baik mungkin cukup itu saja dulu wawancara hari ini ko. Terima kasih buat pendapatnya dan waktunya untuk membantu saya melengkapi data ini.</p>
B:	<p>Oke baik, sama-sama.</p>

### H. Wawancara Jemaat 3

Waktu : 29 Mei 2021  
Tempat : Via Zoom  
Nama : J3  
Posisi : Jemaat Profesional Muda

<b>A:</b>	<b>Sebelum terima kasih sudah bersedia untuk di wawancarai untuk data skripsi saya yang penelitiannya berhubungan dengan organisasi gereja. Hari ini saya akan mewawancarai Anda karena Anda merupakan salah satu bagian dari jemaat IFGF Jogja yang juga mengikuti kegiatan gereja yang disebut Super Sunday. Anda saya pilih karena mewakili bagian jemaat yang tergolong professional muda di gereja ini.</b>
<b>B:</b>	<b>Oke baiklah, saya mengerti.</b>
<b>A:</b>	<b>Anda sebagai jemaat rutin mengetahui informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh gereja seperti Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Tentang rutusnya bisa dikatakan rutin karena admin gereja cukup aktif dan rutin mendistribusi pesannya. Nah, distribusinya itu yang biasa saya alami sih biasanya lewat whatsapp, dan icare leader untuk menyampaikan pesan dari pemimpin Super Sunday. Selain itu juga bisa di bilang sosial media gereja juga cukup aktif dan baik sehingga jika ada informasi dan kegiatan apapun itu mudah diketahui dan diperoleh. Kadang-kadang gak diminta dan tidak nyari juga pasti akan diinfokan ke kita jemaat-jemaatnya karena adminnya cukup aktif menginfokan kegiatan-kegiatan gereja.</b>

	<p>Yang saya ketahui juga seputaran Super Sunday adalah kegiatan ibadah yang dilakukan dalam jumlah atau kelompok besar baik dari usia tua, sedang dan muda. Semua itu kita ibadah bersama dan juga tentu ada khotbahnya.</p>
A:	<p>Nah, kalau di Tanya apa yang Anda tahu apa tujuan dan maksud diadakan Super Sunday itu? Apa sebenarnya yang ingin diberikan ke jemaat melalui Super Sunday?</p>
B:	<p>Yang ditawarkan yang pasti ada pengumuman terkait program gereja selama seminggu atau sebulan ke depan mengenai agenda gereja, kelas-kelas pendalaman alkitab, cara mendaftar pelayanan gereja, atau juga kalau mau daftar pernikahan harus ikut bimbingan pra nikah, nah itu ada di Super Sunday. Selain itu juga ada puji-pujian, khotbah, terus juga ada pengumuman sakramen gereja seperti penyerahan anak, baptisan dan juga penyerahan sertifikat baptis, penyerahan anak dan juga covenant gereja. Dan yah selebihnya lagi karena itu tadi kelompok besar yah kita bisa banyak berinteraksi dengan pemimpin gerejanya, para jajaran pemimpinnya, sesama jemaat dari yang tua dan muda.</p>
A:	<p>Kira-kira siapa aja sih yang Anda tahu terlibat dalam Super Sunday itu?</p>
B:	<p>Siapa aja yang terlibat? Tentunya gimana Super Sunday ini bisa berjalan tentu bukan karena satu orang. Itu semua karena lintas bidang yang bekerja sama. Nah tentu Super Sunday itu punya tim yang saya tahu dan pengalaman saya disitu ada pemimpin Super Sunday</p>



	<p>yang membuat dan membagi kerjasama dengan koordinator musik, the box yang mempersiapkan ibadah, usher yang menyambut tamu, ada juga iCafe yang menyiapkan konsumsi. Gak lepas juga memastikan semua pengisi acara juga seperti pendetanya. Itu sih paling.</p>
<b>A:</b>	<p>Bagaimana cara Anda memperoleh informasi dan kegiatan dari Super Sunday?</p>
<b>B:</b>	<p>Oh ok, biasanya sih saya buka dari grup icare WA, biasanya itu paling update ketimbang dari broadcast pesan atau dari Instagram.</p>
<b>A:</b>	<p>Nah, oke Menurut Anda apakah informasi yang diberikan seputar Super Sunday sudah cukup jelas Anda pahami? Dengan berbagai kegiatan yang ada?</p>
<b>B:</b>	<p>Bisa dikatakan jelas banget, bahkan bentuk pesannya kreatif tidak hanya tulisan tapi ada gambar dan juga video. Jadi sudah sangat jelas banget dan kreatif. Lokasi, tempat semua di kasi tau temanya juga bahkan sepanjang bulan itu tema Super Sunday akan bahas apa saja sudah di kasih tahu dan jelas. Bahkan kadang-kadang sampai ada template visual yang memperjelas temanya.</p>
<b>A:</b>	<p>Bisa dikatakan jelas itu melalui apa disampaikannya?</p>
<b>B:</b>	<p>Jelasnya itu disampaikan melalui pesan yang disusun mulai dari temanya bulan ini lagi mengusung apa di kasi tahu, ibadah dimana, jam berapa sampai ke lokasi detail nama tempatnya, melalui bentuk pesan teks yang disampaikan</p>

A:	Oke, apakah Anda sebagai jemaat merasa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau respon mengenai hal-hal yang terjadi di Super Sunday?
B:	<p>Kalau setau saya itu sudah disediakan kesekretariatan. Setiap minggu di depan ruang ibadah tersedia meja kesekretariatan. Disitu menurut saya merupakan kesempatan kita untuk menyampaikan sesuatu tentang gereja apabila punya masukan. Kalau ditanya jalurnya yah ada. Bentuknya itu bisa ngobrol langsung ke orang kesekretariatan yang ada disitu. Pengalaman langsung yang saya tahu bahwa pendapat itu ada dan di respon? Beberapa kali saya dengar kalau ada orang tua kedinginan jadi perlu dikecilkan suhu acnya atau berasa volume speakernya terlalu besar minta dikecilin, atau juga biasa ada jemaat yang datang bilang ke tim usher request untuk diarahkan jangan duduk di dekat ac dan speaker, dan itu direspon dengan jemaat. Baik dari tim usher kalau berkaitan dengan kenyamanan duduk jemaat. Kalau untuk suara seperti speaker itu langsung di tindaklanjuti oleh tim the box. Jadi itu ada walau belum berbentuk form secara tertulis untuk memeberikan pendapat. Kita biasanya <i>setting</i> sebelum ibadah di hari sabtu, kalau semuanya beres dan atau ada sesuatu hal yang terjadi dan saat pemimpin kita gak ada di tempat. Kita perlu melaporkan <i>update</i> situasi kita dilapangan.</p>
A:	Pernah gak sih pendapat atau masukan dari Anda sebagai jemaat mengenai Super Sunday?

**B:** Yang ditawarkan dengan adanya Super Sunday yah tentu pemenuhan rohaninya. Menurut saya, Super Sunday yang berjalan sekarang ini lebih dikemas mengarah ke anak muda. Jatohnya yang saya rasa nanggung nih sebenarnya konsepnya. Dari segi lagu, dari segi penyusunan pesan pengumuman, dari interaksi pendeta dan juga pemimpin pujian. Dibilang formal gak dibilang muda juga agak-agak nanggung gituloh. Tidak sekalian. Maksud saya adalah yang saya harapkan Super Sunday ada ibadah pisah yah jamnya kalau bisa. Misalnya yang umum di waktu tertentu biar lebih memenuhi kebutuhan dan yang untuk anak muda punya waktu ibadahnya sendiri biar gak nanggung. Kadang-kadang kan berhubungan dengan bentuk pesan juga yah desainnya keren muda banget tapi kadang orang tua juga susah ini huruf apa, bacanya apa, kayak gitu sih. Bahasa komunikasi juga kadang nanggung juga masih formal dan kurang gaul. Gitu sih kurang lebihnya. Setelah saya mengkomunikasikan keluhan mengenai ruang ibadah yang gelap saat masuk dan volume suara yang terlalu keras, *usher* dan *the box* memberikan respon baik dengan solusi mengarahkan jemaat saat masuk dengan menggunakan senter kecil dan posisi speaker dipindah sesuai kebutuhan ruangan dan jemaat.

Kalau kebiasaan dari anak *the box* sih, kita bakal evaluasi ringan, masing-masing memberikan pendapatnya saat sedang makan bersama setelah ibadah atau saat lagi beres-beres tempat ibadah. Karena lahan

	<p>gereja yang tidak besar sehingga area parkir kurang dan menjadi macet, jadi hal ini saya sampaikan ke <i>leader</i> untuk dicarikan solusi terbaik agar tidak mengganggu kelancaran lalu lintas kalau mau ke gereja.</p>
<p><b>A:</b></p>	<p>Terus, kalau menurut Anda sebagai jemaat ada gak perubahan yang Anda lihat dan rasakan mulai dari tim sampai ke kegiatan Super Sunday? Misalnya dulu seperti apa dan sekarang seperti apa?</p>
<p><b>B:</b></p>	<p>Perubahannya itu, begini lebih ke apa yang menjadi pendapat atau masukan dari jemaat itu di respon sih. Contohnya waktu Super Sunday mulai itu kondisi ruangan gelap, orang-orang kadang suka kesandung kabel nah itu diresponin. Tim-tim yang bersangkutan lebih detail untuk merapikan kabel agar tidak tersandung jemaat yang akan beribadah. Selain itu juga karena gelap tim usher menyediakan senter sehingga jemaat tidak susah untuk melihat dan tersandung segala macam. Itu trus mungkin seperti keluhan suara terlalu keras atau segala macam itu diresponin ada perbaikan lah dari posisi speaker diperbaiki terus juga dari gaya berpakaian. Beberapa kali di ibadah Super Sunday temanya anak muda sehingga pakaian yang digunakan pelayan iPraise terlalu anak muda banget misalnya menggunakan celana jeans sobek-sobek tapi lebih kesini lebih ke gaya casual dan rapi gak yang terlalu gaul. Setiap kali Super Sunday juga ada teman-teman baru atau special event itu selalu ada konsep-konsep baru mulai dari</p>

	tema ibadah dan juga dekorasi. Seperti imlek, natal, paskah, mothers day, dan lain-lain dan gak akan sama ide konsepnya.
A:	Sebagai jemaat ada gak sih harapan-harapan bagi gereja terutama di Super Sunday?
B:	Harapannya yah mungkin seperti tadi, menurut saya sih lebih baik ibadah umumnya ada tetap tapi juga ada juga ibadah khusus anak muda yang terpisah. Kedua tentunya, Super Sunday ini lebih banyak lagi menjangkau jiwa entah melalui iklan perbayar di Instagram sehingga cakupannya lebih luas karena menggunakan media sosial. Atau websitenya di maksimalkan melalui kata kunci sehingga kalau di search di google gereja Jogja bisa muncul tuh IFGF Jogja. Karena mungkin banyak orang belum tahu ada IFGF Jogja, bisa juga dikatakan promosinya ditingkatkan sehingga banyak orang tahu gereja ini itu ada.
A:	Kita agak mundur sedikit yah, Apa pendapat Anda mengenai Super Sunday dan orang-orang dibalik Super Sunday?
B:	Saya sangat menikmati ibadah Super Sunday melalui pujian yang dinyanyikan, dari hasil koordinasi yang baik antara ipraise dan <i>the box</i> dengan menampilkan syair lagu yang disertai ilustrasi video. Kita di gereja kalau mau melayani di Super Sunday, salah satunya harus ikut kelas DJ. Disitu kita kayak pembelajaran alkitab, pendalaman alkitab, dijelaskan tentang gereja dan visi misi, dan bahas tentang pelayanan

**juga. Jadi supaya kita tahu sih melayani dan gereja itu sebenarnya untuk apa.**

**Oke, menurut saya tim Super Sunday ini bisa dikatakan orang-orang yang memiliki dedikasi tinggi, karena rata-rata yang melayani orang-orangnya masih muda. Biasanya kan anak muda itu punya segudang aktivitas dan melakukan apa yang mereka anggap penting tapi disini keliatannya mereka mau menyerahkan waktunya untuk melayani di gereja. Mungkin yang biasanya hari minggu bisa bangun siang, yang mana zaman sekarang anak kuliah yang harapannya bisa bangun siang di hari minggu malah harus bangun pagi ke gereja melayani lagi jemaat. Makanya saya bilang dedikasi tinggi. Ada juga yang mulai dari hari sabtu untuk mempersiapkan ibadahnya yang harusnya bisa hangout dengan teman-teman atau pacaran malah harus di gereja mempersiapkan ibadah. Terus mereka juga orang yang mau belajar dan tidak cepat puas, mau mengulik ide-ide baru dan coba ide-ide baru yang di coba dalam konsep ibadah yang melibatkan orang-orang seperti jemaat atau pelayan yang ada melalui departemen yang ada seperti the box, ipraise, usher, dan lainnya. Dari yang gak tau dan gak bisa jadi mencoba hal baru kadang. Seperti gak bisa akting disuruh main drama di gereja karena ada konsep drama yang ditampilkan di tengah ibadah.**

	<p>Sama ada lagi sih. Benar-benar orang-orang sini melayani bukan hanya rohani tetapi fisik juga. Orientasinya orang-orang atau pribadi jemaat itu. Seperti ac dan speaker, dan juga sampai di pikirkan setelah ibadah disediakan snack atau konsumsi kecil supaya setelah ibadah orang-orang atau jemaat ini tidak langsung hilang/pergi. Bisa konek satu dengan yang lain dan juga tersedia kursi. Jadi gak hanya ibadah saja tapi bisa berkomunikasi kenalan satu dengan yang lainnya sambil makan dan duduk santai di luar ruang ibadah. Bahkan ada juga beberapa kali sepengalaman saya sampai saling mendoakan. Jadi habis ibadah di penuh rohaninya, fisiknya juga dapat dengan snack, trus di tutup dengan rohani lagi, pulang jadi kekenyangan deh hehe</p>
A:	<p>Oke baiklah jadi people oriented yah. Jadi mungkin ini saja wawancaranya. Terima kasih buat waktu dan kesempatannya yah.</p>
B:	<p>Baik sama-sama semoga bisa membantu dan memuaskan yah. Maaf kalau mungkin kurang-kurang. ☺</p>
A:	<p>Apa yang biasa Anda sampaikan untuk di ketahui tim Super Sunday?</p>
B:	<p>Kalau kita sih koordinasi itu sering dilakukan sebelum atau di hari saat Super Sunday berlangsung. Dan setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi yang pimpin sih pasti leader kita masing-masing sesuai dengan pelayanannya. Menurut saya, karena koordinasi <i>the box</i> dan <i>ipraise</i>, membuat saya dapat menikmati hadirat Tuhan dalam ibadah Super Sunday. Dari evaluasi <i>the box</i> dan <i>ipraise</i>, tentang <i>sound</i> dalam ibadah, sangat membantu saya menikmati ibadah Super Sunday. Saya dapat</p>

	<p><b>menikmati dan memahami setiap pesan melalui lagu dan firman, ketika ipraise dan <i>the box</i> menyatukan konsep dalam setiap ibadah Super Sunday.</b></p>
--	--



#### **I. Wawancara Jemaat 4**

Waktu : 29 Mei 2021

Tempat : Via Zoom

Nama : J4

Posisi : Jemaat Anak Muda

<b>A:</b>	<b>Jadi terima kasih sudah bersedia untuk saya wawancarai. Hari ini saya mau wawancarai Anda mengenai penelitian saya yang berhubungan dengan organisasi gereja. Dan Anda saya pilih sebagai responden dari penelitian ini karena Anda merupakan jemaat dari gereja IFGF Jogja yang mana mewakili Anak muda dari gereja ini. Kita mulai yah.</b>
<b>B:</b>	<b>Oke baiklah kak</b>
<b>A:</b>	<b>Saya akan menanyakan pendapat Anda sebagai jemaat mengenai kegiatan gereja yang utama yaitu Super Sunday.</b>
<b>B:</b>	<b>Oke</b>
<b>A:</b>	<b>Sebagai jemaat apakah Anda rutin menerima informasi mengenai gereja terutama Super Sunday? Kegiatan apa saja juga yang Anda tahu mengenai Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Menerima informasi rutin iya, karena di WA rajin di chat juga kalau ada kegiatan-kegiatan selain itu dari Instagram juga update jadi tau informasi dari situ. Jadi juga selain ibadah ada acara-acara khusus di gereja untuk ajak pelayanan, icare, setiap pulang ibadah juga ada ada <i>fellowship</i> bersama dengan jemaat lain dengan cerita-cerita sambil</b>

	<b>makan snack. Kadang juga ada acara khusus lainnya seperti <i>mother's day</i>, imlek, itu juga diingatin dari Super Sunday.</b>
<b>A:</b>	<b>Kalau di Tanya menurut Anda sebagai jemaat Super Sunday itu apa?</b>
<b>B:</b>	<b>Kalau di Tanya jadi bingung juga yah hehe. Yah kalau di bilang sebagai jemaat biasa yah ibadah tiap minggu gitu kan. Kalau kita mau beribadah yah kita dapatnya disitu. Menyanyi, dengarin firman Tuhan, ketemu orang-orang baru juga. Ibaratnya sih seperti itu. Yah tapi yah kayak rumah kedua karena bertemu dengan orang-orang lain bisa saling <i>sharing</i> jadinya yah gak hanya ibadah bisa kenal satu dengan yang lainnya.</b>
<b>A:</b>	<b>Yang Anda tahu siapa saja yang terlibat di Super Sunday sih?</b>
<b>B:</b>	<b>Yang pasti jemaat, karena gereja butuh jemaat dan yang pastinya juga pelayan-pelayannya, pendetanya, apa lagi yah. Karena kita masih belum punya gedung yah gedungnya juga.</b>
<b>A:</b>	<b>Kira-kira siapa aja yang terlibat di persiapan Super Sunday ini tau gak?</b>
<b>B:</b>	<b>Yang terlibat tentunya pelayannya. Kesekretariatnya, gembalanya, <i>volunteersnya</i>.</b>
<b>A:</b>	<b>Oke. Apa yang dipersiapkan Super Sunday agar dapat berjalan dengan baik menurut Anda?</b>
<b>B:</b>	<b>Yah kalau dari sisi pujian penyembahan tentunya harus latihan, tentu ada bagian teknisnya harus dipersiapkan juga kayak harus ngurusi <b>lighting</b>, suara, dan segala macam. Ada yang bagian penerima jemaat</b>

	seperti <i>usher</i> . Pendeta juga harus mempersiapkan khotbah agar jelas ke jemaat. Begitu
A:	Ok, lanjut. Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai kegiatan Super Sunday dari gereja?
B:	Dari WA dan Instagram
A:	Menurut fosa apakah informasi Super Sunday yang Anda dapatkan sebagai jemaat sudah cukup jelas Anda ketahui?
B:	Jelas. Karena infonya detail. Misalnya di WA di kasi tau kalau hari minggu ibadah jam sekian di gedung dan ruangan apa jelas. Terus juga biasa ada acara apa di ibadah nanti di jelaskan dan misalnya menggunakan pakaian tertentu juga diberitahu dari sosmed itu. Kadang di kasi visual juga jadi makin paham apa saja yang perlu di persiapkan dan ibadahnya seperti apa nanti.
A:	Apa pendapat Anda mengenai Super Sunday dan orang-orang dibalik Super Sunday?
B:	Ketika saya digembalai oleh pemimpin saya. Saya selalu ditanyakan kehadiran saya di Super Sunday sering bolos atau rajin, kalau sering terlambat pelayanan atau izin pelayanan juga pasti langsung di <i>follow up</i> untuk memastikan jika ada sesuatu yang terjadi dengan saya. DJ atau pemuridan itu kita diajar supaya makin mengenal dengan visi dan misi gereja, pendalaman alkitab, dan tentang pelayanan. Jadi makin tau tentang Tuhan, gereja, pelayanan. Dan kalau mau melayani itu harus ikut DJ dulu, itu persyaratannya sih. Kalau

	<p>timnya sendiri tentunya cekatan, terus mereka totalitas, teliti, kayak gitu sih. Lebih totalitas sih untuk mengadakan ibadah yang Super itu benar-benar totalitas banget. Kinerja yang dilakukan <i>usher</i> dan <i>the box</i> sangat membantu kami, untuk dikenal seluruh jemaat di gereja ini, lewat penyambutan jiwa baru yang disambut dalam Super Sunday. Setau saya pernah tuh ada masukan sesama departemen masukan tim ipraise kepada <i>usher</i> supaya jemaat yang hadir awal untuk duduk di bagian depan, membuat saya nyaman beribadah karena tidak terganggu dengan jemaat-jemaat yang datang terlambat. Ketika saya beribadah di IFGF saya merasa seperti berada dalam lingkungan sendiri, karena kehangatan sambutan yang diberikan dari koordinasi <i>usher</i> dan <i>icafe</i>.</p>
A:	<p>Ok, apakah selama ini punya kesempatan untuk memeberikan pendapat dan masukan untuk Super Sunday.</p>
B:	<p>Pernah sih, tapi yah cuman ngomong biasa gak yang serius-serius banget. Ya cuman nyeletuk kenapa gini dank ok gak gitu. Terkadang saat ibadah sudah berlangsung, jemaat yang terlambat mengganggu jalannya Super Sunday. Jadi saya menyampaikan supaya dicarikan solusi untuk menangani jemaat yang terlambat datang.</p>
A:	<p>Biasa itu seperti apa dan disampaikan kepada siapa?</p>
B:	<p>Biasanya ke salah satu teman yang bertugas pelayanan atau pemimpin divisi, contohnya kalau ada gangguan teknis yang mengganggu ke jemaat seperti suara dan lainnya. Tadi kenapa kok</p>

	<p>bisa gini? Bukannya harusnya gitu yah? Tadi salah lirik yah lagunya?</p> <p>Lebih kesitu sih kalau secara keseluruhan Super Sunday belum pernah.</p>
A:	<p>Ok. Kalau menurut Anda ada gak sih perubahan-perubahan dari Super Sunday dari tim sampai ke kegiatannya. Anda merasakan perbedaan dulu seperti apa dan sekarang seperti apa?</p>
B:	<p>Kalau itu sih, ngerasa beda yah ada sih. Mulai dari tata cara ibadah dan pembawaannya berbeda sekali. Kalau sebelumnya biasa masih kaku dan menolak perubahan dan masukan dari luar. Tapi sekarang beda terasa lebih nyaman, terus kekeluargaannya kerasa banget, dan ibarat Super Sundaynya juga lebih dipersiapkan matang sehingga setiap acaranya bisa berasa tersentuh dengan pelayanan tim iPraise dan lagu-lagu yang dibawakan dan sesuai dengan kebutuhan kita mulai dari pujian penyembahan dan juga sharingnya poin-poinnya itu jelas banget mudah dimengerti. Bedanya lagi setelah ibadahnya itu ada <i>fellowship</i> dengan jemaat lain jadi terasa lebih erat bersama dengan jemaat lain dengan cerita-cerita sambil makan snack.</p>
A:	<p>Pernah gak sih masukan dan pendapat Anda itu di respon dan terjadi perubahan?</p>
B:	<p>Belum pernah yang serius-serius banget sih. Tapi kalau kita memberikan pendapat tentang ibadah ke beberapa teman yang pelayanan mereka cukup mendengar dan respon baik dengan apa yang kita sampaikan dan menanggapi kalau kita bertanya.</p>

<b>A:</b>	<b>Kira-kira punya masukan gak untuk tim Super Sunday yang ada saat ini di IFGF Jogja?</b>
<b>B:</b>	<b>Karena saya sebagai salah satu <i>volunteer</i> di usher yah masukannya disitu tuh paling gak datang jangan telat. Kalau sudah dijadwal pelayanan yah pagi-pagi harus sudah mempersiapkan keperluan <i>usher</i> seperti amplop bagi jemaat. Dan juga setelah selesai ibadah kita tugasnya membereskan amplop atau bekas perjamuan gak ada yang beresin. Setelah selesai ibadah langsung mencar semua. Harus lebih <i>ontime</i> sih kalau bisa. <i>usher</i> jika terjadwal melayani harus datang pagi mengatur keperluan <i>usher</i>, dan selesai ibadah bertanggung jawab untuk membereskan kembali.</b>
<b>A:</b>	<b>Apa yang biasa Anda sampaikan untuk di ketahui tim Super Sunday?</b>
<b>B:</b>	<b>Biasa koordinasi yang dilakukan sehubungan dengan jadwal dan tugas pelayanan Super Sunday tiap minggunya. Apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan nanti. Kalau saya saat pelayanan <i>usher</i>, saya biasanya melaporkan jumlah jemaat yang hadir, jiwa baru, anak-anak yang hadir, mulai dari jumlah sampai data nama, no hp, alamat, tanggal lahir kalau yang <i>new comer</i>.</b>